

**PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA MTS  
ASSA'ADAH II GRESIK BERDASARKAN PSAK NO 45 TAHUN  
2017**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**SUCI WULANDARI  
NIM: 14520142**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA MTS  
ASSA'ADAH II GRESIK BERDASARKAN PSAK NO 45 TAHUN  
2017**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



**Oleh:**

**SUCI WULANDARI  
NIM: 14520142**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA MTS ASSA'ADAH II GRESIK BERDASARKAN  
PSAK NO 45 TAHUN 2017**

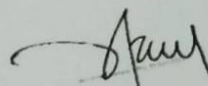
**SKRIPSI**

Oleh :

**SUCI WULANDARI  
NIM: 14520142**

Telah disetujui pada tanggal 28 Juli 2021

Dosen Pembimbing,



**Ulf Kartika Oktaviana SE.,M.Ec.,Ak.,CA  
NIP. 19761019 200801 2 011**

Mengetahui:

Ketua Jurusan



**Dr. Hj. Nantik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA  
NIP 19720322 200801 2 005**

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
MTS ASSA'ADAH II GRESIK BERDASARKAN PSAK NO  
45 TAHUN 2017

SKRIPSI

Oleh:

SUCI WULANDARI  
NIM: 14520142

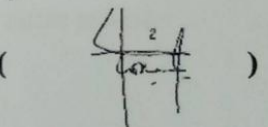
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Pada .... /Juli 2021

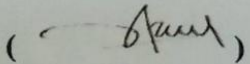
SUSUNAN DEWAN PENGUJI:

1. Ketua Penguji  
Fadlil Abdani M.A  
NIP. 19930702 201903 1 009
2. Penguji Utama  
Hj. Meldona, SE., MM., Ak  
, CA.  
NIP. 19770702 200604 2  
001
3. Dosen Pembimbing/ Sekretaris  
Ulfi Kartika Oktaviana SE., M.Ec., Ak., CA  
NIP. 17771025 200901 2 006

Tanda Tangan

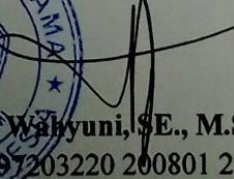
(  )

(  )

(  )



Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan

  
Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA  
NIP. 197203220 200801 2 005

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suci Wulandari  
NIM : 14520142  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat memenuhi persyaratan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA MTS  
ASSA'ADAH II GRESIK BERDASARKAN PSAK NO 45 TAHUN  
2017**

adalah hasil karya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 28 Juni 2021

Hormat saya,



Suci Wulandari

NIM: 14520142

## HALAMAN MOTTO

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”*

(Q.s Al – Baqarah 216 )

“ Selalu ada cahaya bagi orang yang mau melihat”

(Ali bin Abi Thalib)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA MTS ASSA’ADAH II GRESIK BERDASARKAN PSAK NO 45 TAHUN 2017”**.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dibawah naungan Islam.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, motivasi, do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana SE.,M.Ec.,Ak.,CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar memberikan waktu, bantuan, dukungan, motivasi dan arahan selama proses penyusunan skripsi.

5. Kedua Orang Tua dan keluarga yang tiada henti memberikan dukungan dan mendoakan selama proses penyusunan skripsi.
6. Sahabat terbaik yang saya miliki selama di rantauan, Nur Khasanah, Lany Sholati, Luthfi, & Nisa.
7. Teman-teman Jurusan Akuntansi 2014 Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu memberikan motivasi selama proses penyusunan skripsi.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik ataupun saran yang membangun sehingga penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik lagi. Semoga penelitian ini memberikan manfaat dengan sebaik-baiknya.

Malang, 22 Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAM JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	5
1.4 Batasan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kajian Teoritis.....	12
2.2.1 Akuntansi.....	12
2.2.2 Stakeholder Theory .....	13
2.2.3 Akuntansi Sektor Publik .....	13
2.2.4 Perbedaan dan Persamaan Organisasi Sektor Publik.....	16
2.2.5 Akuntabilitas Publik .....	16

2.2.6 Organisasi Nirlaba Yayasan.....	18
2.2.7 Sifat dan Karakteristik Yayasan .....	22
2.2.8 Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No 45 Tahun 2018 .....	24
2.2.9 Akuntansi Dalam Prespektif Keislaman .....	28
2.3 Kerangka Berfikir.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Lokasi Penelitian .....	34
3.3 Subjek Penelitian.....	34
3.4 Data dan Jenis Data .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6 Analisis Data .....	35
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Pembahasan Hasil Penelitian .....	37
4.1.1 Akuntansi pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik.....	37
4.1.1.1 Laporan Kas Masuk .....	40
4.1.1.2 Laporan Kas Keluar .....	41
4.1.1.3 Laporan Inventaris .....	42
4.2 Laporan Keuangan MTs Assa'adah II Berdasarkan PSAK No 45 .....	44
4.2.1 Laporan Posisi Keuangan .....	44
4.2.1.1 Aset Lancar.....	44
4.2.1.2 Aset Tidak Lancar .....	52
4.2.1.3 Liabilitas .....	67
4.2.1.4 Aset Neto .....	68
4.2.1.5 Neraca Saldo MTs Assa'adah II.....	72
4.2.1.6 Laporan Aktivitas .....	72
4.2.1.7 Laporan Arus Kas.....	77
4.2.1.8 Laporan Posisi Keuangan MTs Assa'adah II .....	79
4.2.1.9 Catatan Atas Laporan Keuangan .....	80

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	83
5.3 Saran.....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
4.1 Rekapitulasi Kas Masuk Laporan Keuangan Tahun Pelajaran 2017/2018 MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	42
4.2 Rekapitulasi Realisasi Belanja Sekolah Tahun 2017/2018 .....	43
4.3 Rekapitulasi Laporan Inventaris Tahun 2017/2018 MTs Assa'adah II Bungah Gresik.....	43
4.4 Jurnal Umum Kas Masuk MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	47
4.5 Jurnal Umum Kas Keluar MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	48
4.6 Buku Besar MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	49
4.7 Jurnal Umum MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	51
4.8 Buku Besar MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	52
4.9 Jurnal Umum MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	53
4.10 Buku Besar MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	53
4.11 Jurnal Umum MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	55
4.12 Buku Besar MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	55
4.13 Penyusutan Bangunan MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	57
4.14 Jurnal Umum MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	57
4.15 Buku Besar MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	57
4.16 Data Peralatan Kantor MTs Assa'adah II Bungah Gresik.....	60
4.17 Data Peralatan Ruang Kelas MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	60
4.18 Data Mesin MTs Assa'adah II Bungah Gresik.....	61
4.19 Data Kendaraan MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	61
4.20 Perhitungan Penyusutan Peralatan Kantor .....	61
4.21 Perhitungan Penyusutan Peralatan Ruang Kelas .....	64
4.22 Perhitungan Penyusutan Kendaraan .....	65
4.23 Perhitungan Penyusutan Mesin .....	65
4.24 Jurnal Umum MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	66
4.25 Buku Besar MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	67
4.26 Pendapatan.....	71
4.27 Beban.....	71
4.28 Jurnal Umum MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	73
4.29 Neraca Saldo MTs Assa'adah II Bungah Gresik.....	73
4.30 Laporan Aktivitas MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	77
4.31 MTs Assa'adah II Bungah Gresik Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.....	82
4.32 Laporan Posisi Keuangan MTs Assa'adah II Bungah Gresik .....	83

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	31
Gambar 4.1.2 Struktur Organisasi .....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Laporan Keuangan MTs Assa;adah II Kota Gresik Tahun 2017/2018

Lampiran 2 Bukti Konsultasi

Lampiran 3 Biodata Peneliti

## ABSTRAK

Suci Wulandari. 2021. SKRIPSI. Judul: “Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Pada MTs Assa’adah II Gresik Berdasarkan PSAK No. 45 .”.

Pembimbing: Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak., CA

Kata Kunci: Penyajian Laporan Keuangan, PSAK No. 45

---

Ikatan Akuntansi Indonesia) menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang didalamnya mengatur bentuk format dari laporan keuangan yang berisi mengenai laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Mengingat adanya tuntutan atas akuntabilitas dan transparansi pada sektor publik serta pentingnya laporan keuangan yang disusun oleh organisasi nirlaba, maka butuh pembahasan yang lebih mendalam mengenai laporan keuangan yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 dan perlu diteliti lebih dalam lagi. Kewajiban agen mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi mandat (*principal*).

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus, Penelitian dilakukan di MTs Assa’adah II Dusun Sampurnan No. 10 RT 12/ RW 04, Bungah, Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61152. Pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi. Metode analisis data terdiri dari: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahwa penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 belum diterapkan dengan baik. Proses pencatatan yang ada pada MTs Assa’adah II Bungah Kota Gresik dilakukan setiap terjadi transaksi seperti adanya transaksi pembayaran SPP oleh wali murid yang kemudian dicatat secara manual dan kemudian di posting kedalam microsoft excel oleh bendahara dengan format hari dan tanggal, uraian pemasukan , uraian pengeluaran, jumlah saldo dan keterangan. Setelah satu bulan maka bendahara MTs Assa’adah II Bungah Kota Gresik membuat laporan menggunakan microsoft excel dengan penyesuaian dengan bukti kwitansi atau transaksi kemudian dilaporkan ke bagian YPPQ.

## ABSTRACT

Suci Wulandari 2021. THESIS. Title: "*Implementation of Financial Statement Presentation at MTs Assa'adah II Gresik Based on PSAK No. 45.*".

Advisor: Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak., CA

Keywords: *Presentation of Financial Statements, PSAK No. 45*

---

*The Indonesian Accounting Association) issued a Statement of Financial Accounting Standards No.45 on Financial Reporting for Non-Profit Organizations which regulates the format of financial statements containing reports of financial position, activity reports, cash flow reports and notes to financial statements. Given the demands for accountability and transparency in the public sector as well as the importance of financial reports prepared by non-profit organizations, it is necessary to have a deeper discussion of financial reports that refers to the Statement of Financial Accounting Standards No.45 and needs to be investigated more deeply. The agent's obligation to manage resources, report, and disclose all activities and activities related to the use of public resources to the mandate (principal).*

*This research was conducted using a qualitative method through a case study approach. The research was conducted at MTs Assa'adah II Dusun Sampurnan No. 10 RT 12 / RW 04, Bungah, Gresik, Gresik Regency, East Java 61152. The data was collected using the triangulation method. Data analysis methods consist of: data reduction, data presentation and conclusions.*

*Based on the research results it can be concluded that the presentation of financial statements based on PSAK No.45 has not been implemented properly. The recording process at MTs Assa'adah II Bungah, Gresik City is carried out every time a transaction occurs such as an SPP payment transaction by the student's guardian which is then recorded manually and then posted into Microsoft Excel by the treasurer with the format of the day and date, a description of the income, a description of the expenditure , balance amount and description. After one month, the treasurer of MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik made a report using Microsoft Excel with adjustments to the receipt or transaction and then reported it to the YPPQ department.*

## ملخص البحث

سوتشي وولانداري. 2021. البحث العلمي. الموضوع: "تطبيق تقديم تقرير المالية في المدرسة الثانوية السعادة II كريسيك من PSAK الرقم 45."

المشرفة: ألي كرتيكا اوكتافيانا، SE., M.Ec., Ak., CA

الكلمة الرئيسية: تقديم تقرير المالية، PSAK الرقم 45

أنشطة حساب إندونيسيا تصدر شهادة معيار حساب المالية الرقم 45 عن تقرير مالية منظمة نرلابا فيها تدير الهيئة من تقرير المالية يتضمّن تقرير درجة المالية، تقرير العمل، تقرير سيل الخزينة و كتابة تقرير المالية. الذكر عن عبء الحساب و العلانية في القطاع العامّ و أهميّة تقرير المالية الذي يُرتّب بمنظمة نرلابا، فتُحتاج بالبحث العميق عن تقرير المالية التي تحيل إلى شهادة معيار حساب المالية الرقم 45 و يُحتاج البحث بالدقة. و واجبة السمسار يدير المورد، يقرّر، و يفصح عن الأعمال و العمل المتعلّق باستخدام المورد العامّ إلى الواكل.

و هذا البحث يستخدم الطريقة النوعية من المنهج الميدني، يُعمل البحث في المدرسة الثانوية السعادة II ضيعة سمفرنان الرقم 10 العائليّة 04/12، بونجه، كريسيك، مدينة كريسيك، جاوه الشرقية 61152. و جمع البيانات يُعمل بالطريقة المثلثة. و الطريقة التحليلية تتضمّن على: تخفيض البيانات، تقديم البيانات و الخلاصة.

و خلّص إنتاج البحث أنّ تقديم تقرير المالية من PSAK الرقم 45 لم يعمل بالحسن. عملية الكتابة الموجودة في المدرسة الثانوية السعادة II بونجه مدينة كريسيك تُعمل المعاملة كمعاملة دفع الشهرية من الوالدين ثمّ كُتب باليدويّ ثمّ يُدخل إلى مجروسوف اكسيل (microsoft excel) من المالية بهيئة اليوم و التاريخ، تفصيل الإدخال، تفصيل الإخراج، عدد الرصيد و البيان. و بعد شهر واحد فمالية المدرسة الثانوية السعادة II بونجه مدينة كريسيك يكتب التقرير بمجروسوف اكسيل (microsoft excel) بتكليف دليل الفاتورة أو المعاملة ثمّ يقرّر إلى القسم YPPQ.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang memberikan pelayanan publik yang melayani keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan dan fungsi dari pelayanan publik (organisasi nirlaba) sendiri adalah melayani masyarakat publik dan melaporkan pertanggungjawaban atasnya (Indra Bastian, 2007:105).

Organisasi nirlaba juga dapat diartikan sebagai organisasi yang tujuannya lebih menekankan kepada pencapaian manfaat bagi para anggota dan masyarakat dari pada aspek keuangan organisasi. Suatu organisasi nirlaba yang tujuan utamanya adalah mendukung atau terlibat aktif dalam berbagai aktifitas publik tanpa berorientasi mencari keuntungan moneter atau komersil. Organisasi nirlaba mencakup berbagai bidang, antara lain yayasan, lingkungan, bantuan kemanusiaan, konservasi, pendidikan, kesenian, isu-isu sosial, pelayanan kesehatan, politik, keagamaan, olahraga, dan lain-lain (Hidayati, 2015).

Salah satu contoh dari organisasi nirlaba adalah yayasan yaitu sekumpulan orang yang terorganisasi dan dilihat dari kegiatannya, lebih tampak sebagai lembaga sosial. Selain itu yayasan lebih dipilih karena dibandingkan dengan bentuk badan hukum lain yang hanya terkonsentrasi pada bidang ekonomi dan kegiatan usaha, yayasan dinilai lebih memiliki ruang gerak yang sesuai dalam rangka penyelenggaraan kegiatan sosial seperti pendidikan, kesehatan, serta keagamaan yang pada umumnya belum ditangani oleh bentuk badan-badan hukum lain (Suhardiadi 2003). Yayasan mempunyai organ yang terdiri atas Pembina, Pengurus, dan

Pengawas. Pengelolaan kekayaan dan pelaksanaan kegiatan yayasan dilakukan sepenuhnya oleh pengurus. Pengurus wajib membuat laporan tahunan yang disampaikan kepada Pembina mengenai keadaan keuangan dan perkembangan kegiatan yayasan. Pengawas bertugas melakukan pengawasan serta memberi nasihat kepada Pengurus dalam menjalankan kegiatan yayasan.

Dalam rangka menjamin kepastian dan ketertiban hukum agar yayasan berfungsi sesuai dengan maksud dan tujuannya berdasarkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas kepada masyarakat, maka pada tanggal 6 Agustus 2001 disahkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan yang mulai berlaku 1 (satu) tahun kemudian terhitung sejak tanggal diundangkan yaitu tanggal 6 Agustus 2002. Kemudian pada tanggal 6 Oktober 2004 melalui Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 disahkannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.

Cepatnya perubahan atas Undang-Undang yang mengatur tentang Yayasan ini menunjukkan bahwa masalah yayasan tidak sederhana dan badan hukum ini memang diperlukan oleh masyarakat begitu juga dalam penataan laporan keuangannya. Pada umumnya yayasan cenderung menekankan pada prioritas kualitas program dan tidak terlalu memperhatikan pentingnya sistem pengelolaan keuangan, padahal sistem pengelolaan keuangan yang baik diyakini merupakan salah satu indikator utama akuntabilitas dan transparansi sebuah lembaga. Begitu juga dengan pengetahuan dari *staff* keuangan mengenai pengelolaan keuangan organisasi nirlaba yang masih sangat minim, untuk membangun sistem pengelolaan keuangan yang handal dibutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang cukup dalam hal menyusun laporan keuangan.

IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang didalamnya mengatur bentuk format dari laporan keuangan yang berisi mengenai laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Standar ini juga mengatur bagaimana model pencatatannya dan pelaporannya. Dalam yayasan, PSAK No.45 berperan sangat penting yaitu mengatur penyusunan laporan keuangan yang relevan dan akuntabilitasnya terjamin sehingga dapat menjadi sumber informasi bagi para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba tersebut dan juga sebagai peningkatan dari mutu pada yayasan itu sendiri. Standar ini juga dapat mengurangi kasus-kasus penyalahgunaan dana pada yayasan yang bersangkutan.

MTs Assa'adah II Bungah adalah yayasan pendidikan yang terletak di kota Gresik Jawa Timur, MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik adalah sekolah yang didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik, MTs tersebut melakukan pelaporan keuangan belum menggunakan pedoman laporan keuangan yang diterapkan oleh PSAK No 45 seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu Siti Aisyah selaku bendahara sekolah pada pukul 10.00 di MTs Assa'adah II mengatakan bahwa :

“Pencatatan keuangan yang dibuat oleh MTs Assa'adah masih menggunakan pembukuan yang sederhana dan standar yang digunakan adalah standar yang ditentukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin, sehingga dalam pencatatan MTs Assa'adah II masih belum menggunakan standar PSAK yang berlaku umum. Pencatatannya hanya berupa pencatatan dengan model manual yang kemudian akan diserahkan kepada pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin. Untuk pengelolaan keuangan, MTs Assa'adah II mendapatkan dana dari siswa, pemerintah dan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin itupun terkadang dana dari YPPQ sering tidak cair. Untuk meningkatkan dan menarik kepercayaan donatur dan pihak lain yang dapat mendanai keuangan Mts

tersebut dituntut untuk memperbaiki laporan keuangan agar menjadi akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan demi kelancaran dalam segala kualitas sarana prasarana maupun kualitas siswa”.

Begitu juga yang telah dikatakan oleh Bpk. Amin selaku bagian kurikulum pada MTs Assa’adah II bahwa :

*“Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh sekolah belum detail dan standar yang digunakan adalah standar yang diberikan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin yang hanya berupa pelaporan manual yang sederhana.”*

Berdasarkan observasi awal dikatakan bahwa MTs Assa’adah II belum menerapkan PSAK yang berlaku umum. Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti tentang PSAK No. 45 antara lain Wonok, Fredrik J (2016) yaitu tentang penerapan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba pada jemaat GMMI Imanuel Leilem yang belum menerapkan pelaporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 dan juga yang sudah diterapkan tetapi masih ada beberapa akun yang belum sesuai dengan PSAK No.45 seperti pada penelitian Rizky, Diyani Ade (2013) yaitu tentang analisis penerapan PSAK No.45 pada yayasan Masjid Al-Falah Surabaya.

Mengingat adanya tuntutan atas akuntabilitas dan transparansi pada sektor publik serta pentingnya laporan keuangan yang disusun oleh organisasi nirlaba, maka butuh pembahasan yang lebih mendalam mengenai laporan keuangan yang mengacu pada PSAK No.45 dan perlu diteliti lebih dalam lagi. Kewajiban agen mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi mandat (*principal*) (Mahmudi 2010). Berdasarkan latar belakang diatas , peneliti ingin mengambil judul tentang **“Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Pada MTs Assa’adah II Gresik Berdasarkan PSAK No. 45.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana penerapan penyajian laporan keuangan yang telah dibuat oleh MTs Assa'adah II Bungah Kota Gesik berdasarkan PSAK NO.45?"

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui penerapan penyajian laporan keuangan yang telah dibuat oleh MTs Assa'adah II Bungah Gresik berdasarkan PSAK No. 45.”

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini dikelompokkan dalam dua sub bagian yaitu sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi keuangan yang membahas tentang penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.
- b. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah pengetahuan dan bisa dijadikan sebagai bahan referensi, juga sebagai bahan diskusi berkaitan

dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu tentang penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian ilmiah dalam mengungkap permasalahan tertentu secara sistematis serta berusaha memecahkan permasalahan yang sedang diteliti yaitu pada penerapan penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

### b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian mata perkuliahan terutama yang berkaitan dengan akuntansi khususnya mengenai penerapan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45. Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi peneliti-peneliti di masa yang akan datang mengenai penerapan penyajian laporan keuangan pada MTs Assa'adah II berdasarkan PSAK No.45.

#### **1.4 Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam, maka penulis memberikan batasan masalah yang digunakan adalah perspektif keuangan, dalam perspektif ini alat yang digunakan yaitu sumber-sumber pendanaan di MTs Assa'ada II Kota Gresik.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1  
Hail-Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Pontoh, Chenly Ribka S. 2013, Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Gereja BZL	Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif sifatnya menguraikan, menggambarkan, Membandingkan suatu data.	Laporan Keuangan belum sesuai PSAK No.45 Gereja Bukit Zaitun menyusun laporan masih sesuai dengan Tata Dasar dan Peraturan Gereja
2	Rizky, Diyani Ade, 2013 Analisis Penerapan PSAK No.45 Pada Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya	Metode yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan analisis penggambaran yang sangat dalam.	Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No.45 namun ada akun yang belum disajikan sesuai yaitu akun yang berhubungan dengan klasifikasi aset bersih
3	Agung Yudanto, 2013 Analisis Implementasi PSAK 45 ( Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba ) Terhadap Laporan Keuangan Pada	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif dimana membandingkan antara laporan keuangan yang telah dibuat oleh Yayasan Nurul Islami Ngabang Kabupaten Landak dengan PSAK 45. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara , analisis dokumen dan	Laporan Keuangan yang dibuat oleh Yayasan Nurul Islam Ngabang Kabupaten Landak belum sesuai dengan PSAK No. 45 karena hanya mencatat

**Tabel 2.1**  
**Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (lanjutan)**

<b>No</b>	<b>Nama, Tahun, Judul Penelitian</b>	<b>Metode/Analisis Data</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
	Yayasan Nurul Islam Ngabang Kabupaten Landak	observasi dengan menggunakan alat analisis PSAK 45 ( Revisi 2011 ) Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba dan kuesioner.	penerimaan dan pengeluaran kas saja
4	Julia Andayani 2015 Penerapan PSAK No 45 Terhadap Partai Politik Di Indonesia ( Studi Kasus Pada Gerindra )	Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu data lengkap yang dipublikasikan oleh Partai Politik Di Indonesia	Laporan Keuangan telah sesuai dengan PSAK No. 45 dan juga telah memenuhi syarat akuntabilitas dan transparansi
5	Bachrul Ulum, 2015 Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Assalam Pal V Pontianak Berbasis PSAK No. 45	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan laporan keuangan Pesantren sebelum dan sesudah disesuaikan dengan PSAK No. 45	Laporan Keuangan belum sesuai dengan PSAK No. 45 Pondok Pesantren Assalam Pal V Pontianak hanya mencatat tentang penerimaan dan pengeluaran kas saja
6	Husunah, 2015 Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Islam Menurut PSAK No. 45 ( Studi Kasus pada YPIs Raudlatut Thalabah Di Kabupaten Kediri )	Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder	Laporan Keuangan yang dibuat oleh yayasan belum sesuai dengan PSAK No.45 karena hanya membuat catatan penerimaan kas dan pengeluaran kas

**Tabel 2.1**  
**Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (lanjutan)**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
7	Resha Dwi Ayu P.M. 2014 Rekontruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Pendidikan Islam Indocakti Malang Berdasarkan PSAK No. 45	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif	Laporan Keuangan yang diterapkan oleh Pendidikan Islam Indocakti Malang belum sesuai dengan PSAK No.45
8	Diana, Erawati Nur 2015 Rekontruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Ibnu Katsir Jember Berdasarkan PSAK No 45	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif	Laporan Keuangan yang dibuat oleh Yayasan Ibnu Katsir Jember belum sesuai dengan PSAK No. 45
9	Dita Ristika, 2015 Analisis Penerapan PSAK. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Non profit)	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana metode ini menguraikan karakteristik tentang keadaan dan sifat-sifat yang sebenarnya dari objek penelitian.	Laporan Keuangan pada Yayasan Islamiyah Pontianak belum menerapkan PSAK No. 45 karena tidak menyajikan laporan posisi

**Tabel 2.1**  
**Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (lanjutan)**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
	Profit) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pada Yayasan Islamiyah Pontianak Tahun Ajaran 2012-2013		keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas
10	Wonok, Fredrik J 2016 Penerapan PSAK No 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat GMIM Imanuel Leilem	Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yaitu metode yang membahas permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan dan menerangkan suatu data	Laporan Keuangan Jemaat GMIM Imanuel Leilem belum menerapkan PSAK No.45 karena masih menggunakan laporan keuangan yang disusun berdasarkan kesepakatan organisasi tersebut
11	Ulfa, Mei Witria 2014 Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba(Studi Kasus Pada SMK Negeri 4 Malang)	Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan metode penelitian studi kasus	Laporan keuangan yang disajikan oleh SMK Negeri 4 Malang hanya sebatas melaporkan jurnal umum yaitu mencatat kas keluar dan masuk hingga SMK Negeri 4 Malang belum menerapkan PSAK No. 45

Penelitian diatas merupakan beberapa penelitian terdahulu yang menjadikan PSAK No.45 sebagai pedoman dalam pelaporan organisasi nirlaba. Dari penelitian

diatas menunjukkan persamaan atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian terdahulu yaitu terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan data yang digunakan yaitu data primer dan juga data sekunder.

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1. Akuntansi**

Pengertian akuntansi menurut Rudianto (2012:4) bahwa Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. Menurut Al. Haryono Yusuf (2011:5) ada dua definisi akuntansi yaitu dari sudut pemakai yang mengatakan bahwa suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu entitas. Sedangkan definisi menurut proses kegiatan yaitu akuntansi dapat diartikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu entitas.

Sedangkan akuntansi menurut Harahap (2013:4) mendefinisikan bahwa “Akuntansi adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang tertuang dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu periode tertentu.”

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah alat yang sangat berdampak luas pada ekonomi dan sistem sosial suatu negara, karena banyak orang membuat keputusan berdasarkan data yang tercantum didalam laporan keuangan.

### **2.2.2. Stakeholder Theory**

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder* yaitu pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain. Definisi *stakeholder* telah berubah selama empat dekade terakhir, yang pada mulanya, pemegang saham dipandang sebagai satu-satunya *stakeholder* perusahaan. Seiring berjalannya waktu, pandangan akan *stakeholder* berubah dengan memperluas definisi, tidak hanya kelompok pemegang saham saja yang dipandang sebagai *stakeholder* dari perusahaan, bahkan kelompok yang tidak menguntungkan (*adversial grup*) seperti pihak regulator dan pihak yang memiliki kepentingan tertentu juga dimasukkan dalam cakupan *stakeholder*. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder* (Imam Ghozali & Anis Chariri 2001)

### **2.2.3. Akuntansi Sektor Publik**

Organisasi sektor publik merupakan organisasi yang menyediakan barang publik (*public goods*). Barang publik mempunyai dua karakteristik. Pertama, barang publik adalah komoditas yang keberadaannya tidak melalui persaingan antarpenyediannya (*non-rivalry*), sebagaimana barang privat diperjualbelikan di pasar yang penuh persaingan antarprodusennya. Kedua, tidak dapat diterapkan prinsip

pengecualian bagi para penggunanya (*non-excludability*) sehingga semua masyarakat dapat menggunakannya. Organisasi sektor publik diperlukan dalam rekayasa struktur sosial. Hal ini disebabkan karena dalam kehidupan masyarakat digerakkan oleh ekonomi, hampir setiap transaksi dilakukan melalui mekanisme pasar. Jika setiap aspek kehidupan didominasi oleh pasar, maka dampak kesenjangan semakin lama semakin lebar hal ini terjadi karena dalam mekanisme pasar tidak memungkinkan seorang individu di struktur sosial tertentu berkesempatan pindah ke struktur sosial di atasnya tanpa kekuatan ekonomi. Dalam konteks inilah, peran organisasi sektor publik diperlukan untuk menjadi jembatan antarstruktur sosial yang dimaksud. Berdasarkan pemahaman atas sektor publik dan kondisi-kondisi di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi sektor publik (OSP) adalah sebuah entitas ekonomi yang menyediakan barang dan atau jasa publik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bukan untuk mencari keuntungan finansial. OSP disebut entitas ekonomi karena organisasi ini memiliki dan mengelola sumber daya ekonomi yang tidak kecil serta melakukan transaksi-transaksi ekonomi dan keuangan.

Dengan pemahaman di atas karakteristik organisasi nirlaba antara lain:

- a) Dijalankan tidak untuk mencari keuntungan finansial, melainkan untuk mencapai suatu misi atau tujuan tertentu (*driven by mission*)
- b) Dimiliki secara kolektif oleh publik
- c) Kepemilikan atas sumber daya tidak digambarkan dalam bentuk saham yang dapat diperjualbelikan
- d) Keputusan-keputusan yang terkait kebijakan maupun operasi sering kali didasarkan pada konsensus

Dalam perkembangannya, berbagai perspektif mulai bermunculan dan intervensi disiplin ilmu mulai terasa. Akibatnya, definisi frase sektor publik mulai diartikan dari berbagai disiplin ilmu yang umumnya berbeda satu dengan yang lain (Kaufman, dkk, 1986). Perbedaan sudut pandang politik, administrasi publik, sosiologi, hukum, ekonomi, dan akuntansi telah mengakibatkan pengembangan ilmu manajemen sektor publik, seperti gender, politik ekonomi, ekuitas, akuntabilitas, hak asasi, dan entitas/organisasi. Selain itu dalam praktiknya definisi organisasi setor publik di Indonesia adalah organisasi yang menggunakan dana masyarakat, seperti :

- a) Organisasi Pemerintah Pusat
- b) Organisasi Pemerintah Daerah
- c) Organisasi Parpol (Partai Politik) dan LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat)
- d) Organisasi Yayasan
- e) Organisasi Pendidikan dan Kesehatan: Puskesmas, rumah sakit, dan sekolah
- f) Organisasi Tempat Peribadatan: masjid, gereja, vihara, kuil dll.

Sumber pembiayaan organisasi sektor publik adalah bersumber dari dana masyarakat yang berwujud pajak dan retribusi, laba perusahaan negara, pinjaman pemerintah, serta pendapatan lain-lain yang sah dan tidak bertentangan dengan perundangan yang berlaku.

#### **2.2.4 Perbedaan dan Persamaan Organisasi Sektor Publik ( Nirlaba) dan Swasta (Laba)**

Menurut Mardiasmo (2004) sektor publik dan swasta mempunyai beberapa persamaan yaitu :

1. Kedua sektor merupakan bagian integral dari sistem ekonomi disuatu negara dan keduanya menggunakan sumber daya yang sama untuk mencapai tujuan organisasi
2. Keduanya menghadapi masalah yang sama, yaitu masalah kelangkaan sumber daya (*Scarcity Of Resouces*), sehingga baik sektor publik maupun sektor swasta dituntut untuk menggunakan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif.
3. Proses pengendalian managemn termasuk managemen keuangan, pada dasarnya sama dikedua sektor. Keduanya sama membutuhkan informasi yang handal dan relevan untuk melaksanakan fungsi managemen.
4. Pada beberapa hal, kedua sektor menghasilkan produk yang sama, misalnya : baik pemerintah maupun swasta sama-sama bergerak dibidang transportasi massa, pendidikan, kesehatan, penyediaan energi, dan sebagainya.
5. Kedua sektor terikat pada peraturan perundangan dan ketentuan hukum lain yang disyaratkan.

### **2.2.5 Akuntabilitas Publik**

Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas publik terdiri dari dua macam yaitu :

1. Akuntabilitas Vertikal (*vertical accountability*) adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja kepada pemerintah.

2. Akuntabilitas Horizontal (*horizontal accountability*) adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.

Akuntabilitas merupakan konsep yang kompleks yang lebih sulit mewujudkan daripada memberantas korupsi (Turner and Hulme, 1997). Terwujudnya akuntabilitas merupakan tujuan utama dari reformasi sektor publik. Tuntutan akuntabilitas publik mengharuskan lembaga-lembaga sektor publik untuk lebih menekankan pada pertanggungjawaban horizontal (*horizontal accountability*) bukan hanya pertanggungjawaban vertikal (*vertical accountability*). Tuntutan yang kemudian muncul adalah perlunya dibuat laporan keuangan eksternal yang dapat menggambarkan kinerja lembaga sektor publik.

Akuntabilitas publik yang harus dilakukan organisasi sektor publik terdiri atas beberapa dimensi. Ellwood (1993) menjelaskan terdapat empat dimensi akuntabilitas yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik, yaitu :

1. Akuntabilitas Kejujuran dan Akuntabilitas Hukum terkait dengan akuntabilitas kejujuran (*accountability for probity*) yaitu terfokus pada penghindaran penyalahgunaan jabatan (*abuse of power*), sedangkan akuntabilitas hukum (*legal accountability*) terkait dengan jaminan adanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam penggunaan sumber dana publik.
2. Akuntabilitas Proses terkait dengan apakah prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal kecukupan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, dan prosedur administrasi. Akuntabilitas proses termanifestasikan melalui pemberian pelayanan publik yang cepat, responsif, dan murah biaya.

3. Akuntabilitas Program terkait dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak, dan apakah telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.
4. Akuntabilitas Kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban pemerintah, baik pusat maupun daerah, atas kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah terhadap DPR/DPRD dan masyarakat luas.

Akuntansi sektor publik tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh kecenderungan menguatnya tuntutan akuntabilitas sektor publik tersebut. Akuntansi sektor publik dituntut dapat menjadi alat perencanaan dan pengendalian organisasi sektor publik secara efektif dan efisien, serta memfasilitasi terciptanya akuntabilitas publik.

### **2.2.6 Organisasi Nirlaba Yayasan**

Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota. Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk mencapai maksud dan tujuannya dengan mendirikan badan usaha dan/ikut serta dalam suatu badan usaha dengan persyaratan-persyaratan.

Regulasi yang terkait dengan yayasan adalah Undang- Undang RI Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan. Undang-Undang ini dimaksudkan untuk menjamin kepastian dan ketertiban hukum agar yayasan dapat berfungsi sesuai dengan maksud dan tujuannya berdasarkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas kepada masyarakat.

Berikut isi Undang- Undang No. 16/2001 secara ringkas.

1. Ketentuan Umum Yayasan yang meliputi pengertian yayasan beserta organ-organ yang membentuknya; persyaratan kegiatan usaha yang dapat dilakukan, dan kekayaan yayasan
2. Tata cara Pendirian Yayasan sejak pengajuan pendirian, pembuatan akta, sampai dengan permohonan pengesahannya ke Menteri Kehakiman dan HAM
3. Tata cara perubahan Anggaran Dasar Yayasan
4. Kewajiban pengumuman akta pendirian yayasan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia
5. Kekayaan yayasan
6. Organ yayasan yang terdiri atas pembina, pengurus, dan pengawas
7. Laporan tahunan yang harus disampaikan
8. Tata cara pemeriksaan dan pembubaran yayasan

Undang-Undang ini diperbarui dalam beberapa aspek dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan. Berikut beberapa hal yang diubah pada UU 28/2004 antara lain adalah :

1. Memperjelas larangan pengalihan atau pembagian kekayaan yayasan. UU 16/2001 hanya menyebutkan bahwa kekayaan yayasan dilarang dialihkan atau dibagikan secara langsung ataupun tidak langsung kepada pembina, pengurus, pengawas, karyawan, atau pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap yayasan. UU 28/2004 menambahkan bahwa dilarang dialihkan atau dibagikan baik dalam bentuk gaji, upah, maupun honorarium, atau bentuk lain yang dapat dinilai dengan uang dengan beberapa pengecualian yang diatur lebih detail.

2. Perubahan proses perolehan status badan hukum. Jika sebelumnya kewenangan menteri dalam memberikan pengesahan akta pendirian yayasan sebagai badan hukum dilaksanakan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan HAM, permohonan kepada menteri di UU 28/2004 diajukan melalui notaris yang membuat akta pendirian yayasan. Undang-Undang ini juga menjelaskan secara lebih detail dalam hal perspektif waktu tata cara pengesahan pendirian yayasan.
3. Ketentuan baru mengenai tanggung jawab secara tanggung rentang oleh pengurus yayasan untuk perbuatan hukum yang dilakukan oleh pengurus atas nama yayasan sebelum yayasan memperoleh status badan hukum
4. Jangka waktu pengumuman pendirian yayasan yang telah disetujui diperpendek dari jangka waktu 30 hari (UU 16/2001) menjadi 14 hari (UU 28/2004) terhitung sejak tanggal akta pendirian yayasan disahkan
5. Pembagian kekayaan sisa hasil likuidasi yayasan sebelumnya diatur hanya diberikan pada yayasan lain yang memiliki kesamaan kegiatan atau diserahkan pada negara. UU 28/2004 mengatur tambahan bahwa jika tidak diberikan pada yayasan lain yang memiliki kesamaan kegiatan, sisa hasil likuidasi yayasan dapat diberikan pada badan hukum lain yang memiliki kesamaan kegiatan sebelum opsi diserahkan kepada negara.

Selain dua undang-undang yang telah disebutkan, untuk lebih menjamin kepastian hukum pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Pemerintahan Nomor 63 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Tentang Yayasan yang diubah oleh Pemerintah menjadi PP Nomor 2 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4894). Peraturan Pemerintah ini memberikan penjelasan yang lebih detail dan

aplikatif dari ketentuan yang telah diatur dalam undang- undang tentang yayasan, antara lain mengenai :

“Keberadaan yayasan dalam masyarakat untuk mencapai kegiatan, maksud dan tujuan dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan telah berkembang pesat dan makin beragam coraknya. Sehubungan dengan hal ini untuk menjamin kepastian dan ketertiban hukum serta mengembalikan fungsi yayasan sebagai pranata hukum dalam rangka mencapai kegiatan, maksud, dan tujuannya, telah diatur dengan UU Nomor 28 Tahun 2004 Perubahan atas UU Nomor 16 Tahun 2001 dan yayasan wajib menyesuaikan anggaran berdasarkan UU Nomor 28 Tahun 2004.”

### **2.2.7 Sifat dan Karakteristik Yayasan**

Menurut Indra Bastian (2007:2) terdapat beberapa sifat dan karakteristik dari yayasan antara lain adalah :

#### **1. Tujuan Yayasan**

Yayasan mempunyai tujuan yang spesifik dan unik yang dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Tujuan yang bersifat kuantitatif mencangkup pencapaian laba maksimum, penguasaan pangsa pasar, pertumbuhan organisasi, dan produktivitas. Sementara tujuan kualitatif dapat disebutkan sebagai efisiensi dan efektifitas organisasi, manajemen organisasi yang tangguh, moral karyawan yang tinggi, reputasi organisasi, stabilitas, pelayanan masyarakat, dan citra perusahaan.

#### **2. Sumber pembiayaan/ Kekayaan**

Sumber kekayaan yayasan berasal dari sejumlah kekayaan yang dipisahkan dalam bentuk uang atau barang. Yayasan juga memperoleh sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat seperti wakaf, hibah, hibah wasiat, perolehan lain

yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Yayasan dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Pola Pertanggungjawaban

Pola pertanggungjawaban di yayasan bersifat vertikal dan horizontal. Pertanggungjawaban vertikal (*vertical accountability*) adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, seperti pertanggungjawaban yayasan kepada pembina. Sedangkan pertanggungjawaban horizontal (*horizontal accountability*) adalah pertanggungjawaban ke masyarakat luas. Kedua jenis pertanggungjawaban sektor publik tersebut merupakan elemen penting dari proses akuntabilitas publik.

### 4. Struktur Organisasi Yayasan

Struktur organisasi yayasan merupakan turunan dari fungsi, strategi, dan tujuan organisasi. Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2001, yayasan mempunyai organ yang terdiri dari Pembina, Pengurus dan Pengawas. Pembina adalah organ yayasan yang mempunyai kewenangan yang tidak diserahkan kepada pengurus dan pengawas oleh Undang-Undang tersebut atau Anggaran Dasar. Sedangkan Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan, dan pihak yang dapat diangkat menjadi pengurus adalah individu yang mampu melakukan perbuatan hukum. Pengurus tidak boleh merangkap sebagai pembina atau pengawas. Pengurus yayasan diangkat oleh pembina berdasarkan keputusan rapat pembina untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan. Pengawas adalah organ yayasan yang bertugas melakukan pengawasan serta memberi nasihat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan yayasan. Yayasan memiliki sekurang-kurangnya satu orang

engawas yang wewenang, tugas dan tanggungjawab diatur dalam Anggaran Dasar.

#### 5. Karakteristik Anggaran

Anggaran merupakan artikulasi dari hasil perumusan strategi dan perencanaan strategi yang telah dibuat. Anggaran pada yayasan berisi rencana kegiatan yang dipresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja menurut satuan moneter. Dalam bentuk yang paling sederhana, anggaran merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan yayasan yang meliputi informasi mengenai pendapatan, belanja dan aktivitas. Setiap anggaran memberikan informasi mengenai apa yang hendak dilakukan dalam beberapa periode mendatang.

#### 6. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu/kapan pengukuran dilakukan dan pada umumnya bisa dipilah menjadi sistem akuntansi berbasis kas dan berbasis akrual.

### **2.2.8 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Tahun 2017**

Laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

#### 1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur

tersebut pada waktu tertentu. Dalam laporan posisi menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aset dan liabilitas. Laporan keuangan organisasi nirlaba biasanya melaporkan masing-masing unsur aset dalam kelompok yang homogen, seperti :

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa yang lain
- c) Persediaan
- d) Sewa, asuransi, dan jasa lain yang dibayar dimuka
- e) Instrumen keuangan dan investasi jangka panjang
- f) Tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lain yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa

Kas atau aset lain yang dibatasi penggunaannya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat penggunaannya. Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut :

- a) Menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas, liabilitas berdasarkan tanggal jatuh tempo;
- b) Mengelompokkan aset kedalam lancar dan tidak lancar, dan liabilitas ke dalam jangka pendek dan jangka panjang;
- c) Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh tempo liabilitas termasuk pembatasan penggunaan aset, dalam catatan atas laporan keuangan

Klasifikasi aset neto terikat atau tidak terikat yaitu laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau

tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer dan tidak terikat.

Informan mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Pembatasan permanen terhadap aset, seperti tanah atau karya seni yang diberikan untuk tujuan tertentu; untuk dirawat dan tidak untuk dijual; atau aset yang diberikan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan permanen berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi.

Pembatasan temporer terhadap sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu; investasi untuk jangka waktu tertentu, penggunaan selama periode tertentu dimasa depan, atau pemerolehan aset tetap dapat disajikan secara terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan ini berupa pembatasan waktu, pembatasan penggunaan atau keduanya.

Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari sifat entitas nirlaba. Informasi mengenai batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

## 2. Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas bertujuan menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, menilai upaya, kemampuan dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa, dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manager.

Laporan Aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama satu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto atau ekuitas dalam posisi keuangan.

## 3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas bertujuan menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Tanggal efektif entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Penerapan dini diperkenankan. Menurut Indra Bastian (2007:127) menyatakan bahwa “Laporan arus kas digunakan untuk menganalisis arus kas masuk dan keluar (ke mana perginya uang) selama periode waktu tertentu.

Indra Bastian (2007:125) membagi laporan arus kas dalam tiga komponen yaitu:

- a) Arus kas operasional sering kali mengarah pada modal kerja, yaitu arus kas yang dihasilkan dari operasi internal. Arus kas ini merupakan kas yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa dalam usaha dan juga merupakan darah kehidupan nyata dalam usaha, sehingga arus kas tersebut dihasilkan secara internal di bawah pengendalian yayasannya.
- b) Arus kas investasi dihasilkan secara internal dari aktivitas nonoperasional. Komponen ini akan memasukkan investasi dalam pabrik dan peralatan atau aktiva tetap lainnya, rugi-laba yang tidak berulang, atau sumber-sumber lain dan penggunaan kas di luar operasi normal
- c) Arus kas keuangan adalah kas untuk dan dari sumber eksternal, seperti peminjam investor, dan shareholder.
- d) Catatan Atas Laporan Keuangan Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca), laporan aktivitas, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas serta informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan

### 2.2.9 Akuntansi Dalam Perspektif Keislaman

Pencatatan atau pelaporan keuangan dalam islam telah diperintahkan oleh Allah SWT di dalam Al-quran surat Al-baqarah ayat 282, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ مَبْرُورًا فَلْيُكْتَبْ بَيْنَ يَدَيْكُمَا كِتَابًا عَدْلًا وَلَا يَأْبَىٰ كَاتِبًا تَنبَأُكُمْ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ قُلُوبَكُمْ

وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَا لِلَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ غَنِيًّا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعَ تَمِيمًا هُوَ قَلِيمًا

لِيُهِبَ الْعَدْلُ لَكُمْ فَخَالِكُمْ فَأَنْتُمْ لَكُمْ كُونَ نَارًا خَالِيَةً جُلُودًا أَمْ أَنْتُمْ نَسْتَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ أَعْيُنُهُمْ فَتُكَرِّهُوا

دَاهُمَا الْآخِرَيَا بِالشُّهْدَاءِ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَّا جَاهِدْ لَكُمْ مَا فَسَطَعْنَا عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدِّ

نَا لَا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَكُمْ تَبَايَعْتُمْ وَلَا

شَهِدُوا إِن تَفْعَلُوا فَإِنَّهُمْ فُسُوقٌ كُفْرًا تَقُوا اللَّهَ يُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ مَا اللَّهُ لَلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. Asbabun Nuzul : Pada waktu rasulullah saw datang kemadinah pertama kali orang-orang penduduk asli biasa menyewakan kebunnya dalam waktu satu, dua, atau tiga tahun. (Q.S. Al- Baqarah: 282)*

Dari ayat Al- Qur'an diatas Allah SWT memerintahkan kepada kaum muslimin agar memelihara muamalah utang-utangnya dengan cara menulis/mencatat hutang tersebut dengan adanya juru tulis yang adil yang tidak memihak

dari sebelah pihak saja. Hendaknya yang memberi hutang mengutarakan maksudnya agar yang ditulis tidak mengurangi sedikitpun hak orang lain demi kepentingan pribadi (Ahmad Musthafa Al-Maraghi, 1986:127).

Dengan adanya penjelasan diatas yang sudah sangat jelas bahwasanya Allah SWT memerintahkan kepada seluruh manusia agar mencatat hutang yang dia miliki. Yang selanjutnya dapat dianalogikan agar melakukan pencatatan bukan hanya pada hutangnya saja melainkan segala yang berkaitan dengan keuangan maupun transaksi-transaksi lainnya yang dalam akuntansi disebut dengan laporan keuangan.

Adapun ayat Al-Qur'an yang juga menjelaskan tentang penjelasan diatas adalah sebagai berikut :

*“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.(Q.S An-Nisa':58)*

Dari penjelasan diatas dijelaskan bahwa manusia diperintahkan oleh Allah SWT untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya. Dalam pencatatan dianalogkan bahwa laporan keuangan harus dicatata dengan sebenar-benarnya sesuai dengan apa yang terjadi. Dan dalam surat ini Allah juga memerintahkan manusia untuk menetapkan hukum dengan adil peraturan yang adil begitu juga dalam peraturan pencatatan.

Dasar hukum dari Al-Hadist:

فَالأَوَّلُ : عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ الصَّدَقَ يَهْدِي إِلَى  
 الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لِيَصْدُقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ صِدِّيقاً ، وَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي  
 إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ كَذَّاباً مُتَفَقِّحاً عَلَيْهِ .

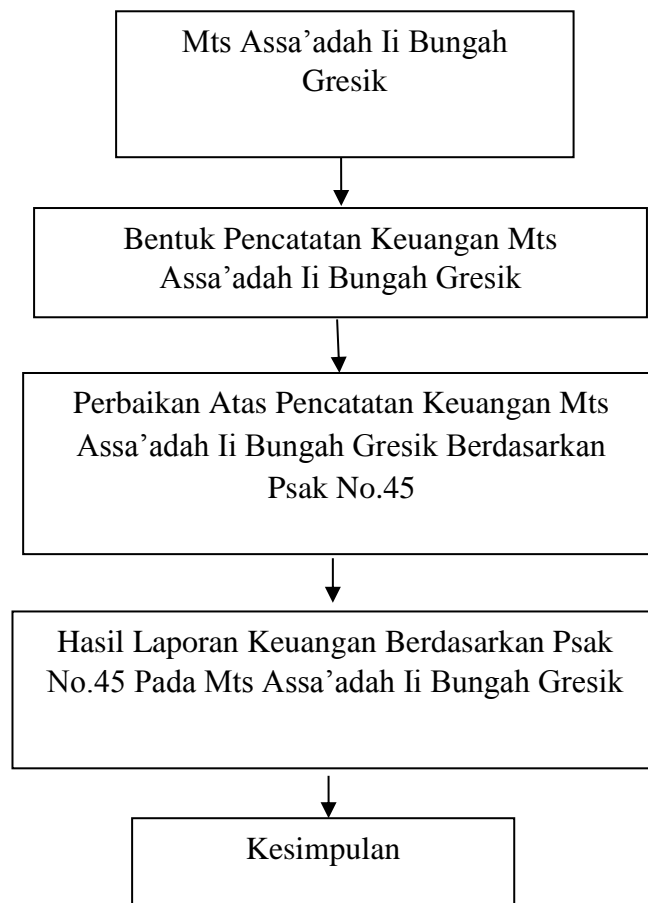
*Sabdanya : “ Sesungguhnya mas’ud Ra dari Nabi SAW Pertama : Ibnu Mas’ud Kejujuran itu menunjukkan kepada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu seseorang selalu berbuat jujur sehingga menunjukkan ke surga dan sesungguhnya dicatatlah di sisi Allah sebagai seseorang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu menunjukkan kepada kejahatan dan sesungguhnya dicatatlah disisi Allah neraka dan sesungguhnya seseorang yang selalu berdusta (sebagai seorang yang pendusta.” (Muttafaq’alaih).*

Dari penjelasan diatas sudah jelas laporan keuangan harus dicatat secara jujur maka dari itu ada aturan yang mengatur akan pelaporannya agar laporan keuangan menjadi laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan nantinya baik dalam dunia maupun akhirat.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Dari kajian teori yang sudah dipaparkan diatas, maka disusunlah kerangka berpikir sebagai berikut :

**Gambar 2.1**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, menkontruksi, dan menemukan hipotesis. (Sugiyono 2017: 9). Meleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti ( Herdiansyah,2010:9)

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti penerapan PSAK No.45 sebagai dasar atas pelaporan keuangan ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di MTs Assa'adah II Dusun Sampurnan No. 10 RT 12/ RW 04, Bungah, Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61152

### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Subyek dari penelitian ini adalah bagian keuangan di MTs Assa'adah II. Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada masalah penerapan dan kesesuaian pencatatan mengenai laporan keuangan berdasarkan PSAK.

### **3.4 Data dan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu antara lain :

1. Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti ( Sanusi,2011). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara atau interview dengan bendahara/bagian keuangan di MTs Assa'adah II dan juga pihak yang berwenang memberikan keterangan terkait dengan permasalahan yang diajukan pada saat penelitian.
2. Data Sekunder yaitu data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya ( Indriantoro dan Supomo, 2002 ). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mempelajari referensi seperti profil yayasan dan laporan keuangan yang telah dibuat oleh MTs Assa'adah II.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara atau Interview

Wawancara atau Interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai narasumber/informan untuk mendapatkan informasi yang akurat yang akan menjadi dasar dari penelitian. Pada MTs Assa'adah II yang akan menjadi narasumber/informan adalah bagian keuangan/ bendahara dan bagian kurikulum MTs Assa'adah II.

#### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dalam istilah sederhana yaitu melihat situasi penelitian langsung pada MTs Assa'adah II dengan menggunakan alat seperti lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian dan lain-lain.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Catatan dapat berupa laporan keuangan pada MTs Assa'adah II serta dokumen-dokumen yang bersangkutan yang akan menjadi sumber bahan untuk penelitian ini.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah data antara lain :

Analisis data kualitatif menurut Creswell (2015) yaitu:

1. Mengorganisasikan dan Menyiapkan Data yang akan Dianalisis (*Organizing and Preparing Data For Analysis*) yaitu data mentah yang akan dianalisis diorganisasikan berdasarkan tanggal pengumpulan data, sumber datanya, jenis data, deskripsi data, dan sifat data. Sumber data berasal dari yayasan yang akan diteliti. Jenis data bisa dari hasil observasi, wawancara, maupun catatan lapangan.

Sifat data dapat berupa data rahasia dan tidak rahasia dan deskripsi data adalah uraian ringkas dari data yang sudah terkumpul.

2. Baca dan Lihat Seluruh Data (*Read or Look at All the Data*) yaitu peneliti harus membaca seluruh data dan kemudian memilah/ mengklasifikasikan/ mengkategorisasikan/ mengelompokkan/ membuat tema terhadap data-data yang telah dipilih.
3. Membuat Koding Seluruh Data (*Start Coding All of the Data*) yaitu proses memberi tanda terhadap data yang telah dikelompokkan.
4. Menggunakan Koding Sebagai Bahan Untuk Membuat Deskripsi (*Used Coding Process to Generate a Description*) yaitu membuat deskripsi secara singkat dan sistematis sehingga tema yang ditemukan lebih jelas.
5. Menghubungkan Antar Tema (*Interrelating Theme*) yaitu membuat kategori data yang disusun dalam tema-tema penelitian.
6. Memberi Interpretasi dan Makna Tentang Tema (*Interpreting the Meaning of Theme*) yaitu menginterpretasikan hasil dari hubungan antar tema sehingga mudah untuk dipahami oleh orang lain.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Paparan Data**

##### **4.1.1 Latar Belakang Visi, Misi dan Tujuan MTs Assa'adah II**

Nama MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik yang didirikan pada tanggal 16 juli 1982 sebagai pemangku YPPQ adalah KH. Ahmad Muhammad Al-Hammad. MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik berada tepat pada Jl. PP. Qomaruddin Bungah/ Jl. Sampurnan Bungah, Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61152. Status sekolah sudah Terakreditasi A dan status kepemilikan tanah dan bangunan adalah Yayasan. Adapun visi, misi dan tujuan MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik yaitu:

#### **Visi**

“Menjadi Madrasah Profesional dan Akuntabel yang Unggul dalam IMTAQ, IPTEK dan Berakhlaqul Karimah Serta Berwawasan Lingkungan”

#### **Misi**

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki baik IMTAQ (Rohani), IPTEK maupun Akhlaqul Karimah (Budi Pekerti).
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi arif dalam bertindak.
3. Menumbuhkan semangat ketangguhan secara intensif kepada seluruh warga sekolah sehingga termotivasi untuk berprestasi tinggi.

4. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga tumbuh dan berkembang secara utuh dan optimal (insan kamil)
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok berkepentingan yang terkait dengan sekolah (stakeholders).

### **Tujuan**

- 1) Mengharapkan hasil tamatan MTs. Ma'arif Assa'adah II berprestasi dan mampu bersaing ke sekolah lanjutan yang ter favorit.
- 2) Hasil tamatan Mts. Ma'arif Assa'adah II rajin dan taat beribadah.
- 3) Siswa dan alumni menampakkan tingkah laku yang berlandaskan iman, taqwa, dan akhlaqul karimah.
- 4) Mengharapkan siswa dan alumni MTs. Ma'arif Assa'adah II berpegang teguh dan selalu.
- 5) Mengamalkan serta melestarikan ajaran Ahlusunah Wal Jama'ah dalam kehidupan sehari-hari.

### 4.1.2 Struktur Organisasi



### 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari tiga cara yaitu :

1. Wawancara yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data primer dengan subyek penelitian yaitu dengan bagian bendahara Ibu Siti Aisyah pada MTs. Assa'adah II Bungah Kota Gresik. Wawancara yang diajukan kepada beliau adalah mengenai pencatatan dan pembukuan atas keuangan yang telah masuk dan keluar dan bagaimana pencatatan transaksi-transaksi yang telah dilakukan oleh pihak sekolah.
2. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kondisi internal MTs Assa,adah II Bungah Kota Gresik dari mulai transaksi sampai dilakukannya pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan.
3. Dokumentasi diperoleh dari data sekunder yang dimiliki oleh MTs. Assa'adah II Bungah Kota Gresik seperti bukti pencatatan keuangan,

daftar kegiatan, profil MTs. Assa'adah II dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

#### **4.2.1 Laporan Keuangan pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik Berdasarkan YPPQ**

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang memberikan pelayanan publik yang melayani keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan dan fungsi dari pelayanan publik itu sendiri adalah melayani masyarakat publik dan melaporkan pertanggungjawaban atasnya (Indra Bastian, 2007:105). Organisasi nirlaba juga dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang tujuannya utamanya adalah mendukung atau terlibat aktif dalam berbagai aktivitas publik tanpa berorientasi mencari keuntungan moneter atau komersil. Organisasi ini mencakup berbagai bidang, antara lain yayasan, lingkungan, bantuan kemanusiaan, konservasi, pendidikan, kesenian, isu-isu sosial, pelayanan kesehatan, politik, keagamaan, olahraga, dan lain-lain (Hidayati, 2015).

Dalam akuntansinya organisasi nirlaba diatur oleh standar PSAK No.45 yaitu tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang didalamnya mengatur bentuk format dari laporan keuangan yang berisi mengenai laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Dalam yayasan pendidikan, PSAK No. 45 mempunyai peranan penting yaitu mengatur penyusunan laporan keuangan yang relevan dan akuntabilitas laporan keuangan tersebut terjamin, sehingga dapat menjadi sumber informasi bagi para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya sebagai tunjangan

peningkatan mutu yayasan pendidikan itu sendiri. Standar ini juga mengurangi kasus-kasus penyalahgunaan dana pada yayasan pendidikan yang bersangkutan.

MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik adalah yayasan pendidikan yang didirikan oleh YPPQ (Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin) Kota Gresik dalam pencatatan dan pelaporan keuangan belum menggunakan PSAK No. 45. Hasil dari observasi yang dilakukan di lingkungan internal MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik tentang bagaimana penyajian atas laporan keuangan yang dikelola, maka dapat disimpulkan bahwa MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45. Laporan yang dibuat oleh MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik masih berupa laporan sederhana dengan pencatatan menggunakan pelaporan manual dengan dasar pencatatan dan pelaporan keuangan dari pihak YPPQ (Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin).

Proses pencatatan yang ada pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik dilakukan setiap terjadi transaksi seperti adanya transaksi pembayaran SPP oleh wali murid yang kemudian dicatat secara manual dan kemudian di posting kedalam *microsoft excel* oleh bendahara dengan format hari dan tanggal, uraian pemasukan , uraian pengeluaran, jumlah saldo dan keterangan. Setelah satu bulan maka bendahara MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik membuat laporan menggunakan *microsoft excel* dengan penyesuaian dengan bukti kwitansi atau transaksi kemudian dilaporkan ke bagian YPPQ. Berikut hasil wawancara dengan bendahara MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik yaitu Ibu Siti Aisyah pada hari Selasa 22 Mei 2018 adalah :

*“Untuk laporan pemasukan maupun pengeluaran disajikan secara manual oleh saya diposting ke Microsoft Exel dan kemudian saya serahkan kebagian akademik untuk dilaporkan ke YPPQ terpusat. Pembuatan atau penyajian laporan keuangan tidak menggunakan PSAK No.45 mbak*

*standar yang digunakan standar dari YPPQ dengan metode manual dan Microsoft Excel”.*

Karena MTs Assa’adah II Bungah Kota Gresik belum menerapkan PSAK No. 45 dalam penyajian dan pelaporan keuangannya, maka peneliti berusaha untuk membantu memperbaiki laporan keuangan MTs Assa’adah II Bungah Kota Gresik dengan cara membuat perbaikan laporan keuangan MTs Assa’adah II Kota Gesik berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti yang akan dimulai dari semua transaksi awal meliputi pembuatan jurnal, buku besar, neraca saldo, hingga tersusun laporan keuangan yang dibutuhkan dengan standar PSAK No 45 yang tersusun atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan tersusunnya laporan yang sesuai dengan standar IAI diharapkan keuangan MTs Assa’adah II Bungah Kota Gresik menjadi laporan keuangan yang berisikan informasi keuangan yang berkualitas.

Berikut ini adalah laporan keuangan yang disajikan oleh pihak sekolah:

#### **4.2.1.1 Laporan Kas Masuk MTs Assa’adah II Bungah Kota Gresik**

Laporan keuangan kas masuk MTs Assa’adah II Bungah Kota Gresik ini dilaporkan per periode tahun ajaran sekolah. Kas yang masuk sebagai pendapatan terdiri dari bantuan dana BOS, Infaq, sisa saldo dari tahun sebelumnya, pendapatan asli sekolah seperti hasil penjualan seragam sekolah, Iuran pengembangan Ilmu seperti iuran bimbingan praktikum, SPP dan lain-lain. Untuk kas masuk yang diperoleh dari SPP pembayaran dibagi menjadi enam pembagian golongan dengan nominal Rp. 50.000-200.000 dan satu golongan lagi adalah golongan yang

mendapatkan pembayaran menggunakan beasiswa. Berikut data rekapitulasi laporan keuangan kas masuk yang telah diolah dan diringkas oleh peneliti :

**Tabel 4.1**

**REKAPITULASI KAS MASUK  
LAPORAN KEUANGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018  
MTS ASSA'ADAH II BUNGAH KOTA GRESIK**

NO	URAIAN	ANGGARAN	PEMASUKAN
1	SALDO TAHUN LALU		Rp 87.833.700
	<b>JUMLAH</b>		Rp 87.833.700
2	Donasi YPPQ	Rp 120.537.100	Rp. 120.537.100
3	Dana BOS	Rp 589.584.000	Rp 589.584.000
4	SPP	Rp 921.190.000	Rp 914.340.000
5	Pendapatan Asli Sekolah	Rp 387.968.000	Rp 350.269.500
6	Iuran Pengembangan Mutu	Rp 380.690.000	Rp 140.020.000
7	Iuran Ujian Sekolah/UN	Rp 14.300.000	Rp 14.300.000
8	Hasil Usaha Ekonomi Produksi Sekolah	Rp 225.030.000	Rp 100.873.000
9	Infaq/Senenan	Rp 16.880.000	Rp 14.299.500
10	Iuran Atau Sumbangan Lainnya	Rp 198.530.000	Rp 195.949.500
	<b>JUMLAH</b>	Rp 2.854.709.100	Rp2.440.172.600
	<b>TOTAL</b>	Rp 2.854.709.100	Rp2.352.338.900

Sumber : Data internal MTs Assa'adah II

#### **4.2.1.2 Laporan Kas Keluar MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

Laporan kas keluar yang terjadi pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik adalah semua yang terkait dengan semua biaya belanja yang telah dikeluarkan oleh sekolah dalam satu periode pembelajaran sebagaimana sekolah membaginya dalam beberapa program/kegiatan yaitu program pengembangan kompetensi lulusan, pengembangan standar (K-13), pengembangan standar proses, pengembangan pendidik dan tenaga, pengembangan sarana dan pasarana, pengembangan standar pengelolaan, pengembangan standar pembiayaan, pengembangan dan implementasi, dan pengembangan karakter bangsa dan budaya pesantren. Berikut rekapitulasi data laporan keuangan kas keluar yang telah diringkas oleh peneliti:

Tabel 4.2

**REKAPITULASI REALISASI BELANJA SEKOLAH  
TAHUN 2017-2018**

NO	KEGIATAN	SUMBER DANA	PENGELUARAN
1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	BOS & PAS	Rp 321.002.000
2	Pengembangan Standar Isi (K-13)	BOS & PAS	Rp 3.624.500
3	Pengembangan Standar Proses	BOS & PAS	Rp 197.121.850
4	Pengembangan Pendidik & Tenaga	BOS & PAS	Rp 19.132.000
5	Pengembangan Saran & Prasarana	BOS & PAS	Rp 238.401.500
6	Pengembangan Standar Pengelolaan	BOS & PAS	Rp 31.557.000
7	Pengembangan Standar Pembiayaan	BOS & PAS	Rp 24.281.500
8	Pengembangan & Implementasi	BOS & PAS	Rp 286.085.500
9	Pengembangan Karakter Bangsa & Pesantren	BOS & PAS	Rp 109.610.000
	<b>TOTAL</b>		Rp 1.230.815.850

Sumber: Data internal MTs Assa'adah II

#### 4.2.1.3 Laporan Inventaris MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik

Laporan inventaris MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik merupakan daftar total inventaris yang dimiliki oleh sekolah baik itu didalam ruang kelas maupun didalam ruang kantor. Berikut adalah rekapitulasi laporan inventaris yang ada pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik:

Tabel 4.3

**REKAPITULASI LAPORAN INVENTARIS  
TAHUN 2017-2018  
MTS ASSA'ADAH II BUNGAH KOTA GRESIK**

##### 1. PERKANTORAN

NO	JENIS BARANG	KONDISI	JML	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	kalkulator casio	BAIK	2	Rp 90.000	Rp 180.000
2	Mesin ketik	BAIK	1	Rp 800.000	Rp 800.000
3	Mesin foto copy	BAIK	1	Rp1.800.000	Rp1.800.000
4	Mesin Jilid	BAIK	1	Rp1.000.000	Rp1.000.000
5	Papan tulis Elektronik	BAIK	1	Rp1.100.000	Rp1.100.000
6	Almari Arsip	BAIK	5	Rp 500.000	Rp2.500.000
7	Filling kabinet	BAIK	1	Rp1.900.000	Rp1.900.000
9	Jam Dinding	BAIK	2	Rp 40.000	Rp 80.000
10	AC	BAIK	5	Rp1.300.000	Rp6.500.000

11	Kipas Angin	BAIK	4	Rp 270.000	Rp1.080.000
12	Pesawat TV	BAIK	3	Rp 600.000	Rp1.800.000
13	Komputer/Laptop	BAIK	5	Rp3.500.000	Rp17.500.000
14	Printer	BAIK	5	Rp 630.000	Rp 3.150.000
15	Scaner	BAIK	1	Rp 550.000	Rp 550.000
16	Pesawt LCD	BAIK	18	Rp 250.000	Rp 4.500.000
17	Tabung PMK	BAIK	1	Rp 300.000	Rp 300.000
18	Meja Kerja	BAIK	3	Rp 330.000	Rp 990.000
19	Meja Rapat + kursi	BAIK	1	Rp3.500.000	Rp 3.500.000
20	Meja Makan + kursi	BAIK	1	Rp1.500.000	Rp 1.500.000
21	Kursi Kerja	BAIK	15	Rp 195.000	Rp 2.925.000
24	Meja Tamu + kursi	BAIK	1	Rp3.800.000	Rp 3.800.000
	<b>TOTAL</b>		77	Rp23.955.000	Rp57.455.000

## 2. RUANG KELAS

NO	JENIS BARANG	KONDISI	JML	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Meja Siswi	BAIK	225	Rp 250.000	Rp 56.250.000
2	Kursi Siswi	BAIK	450	Rp 115.000	Rp 51.750.000
3	White Board	BAIK	20	Rp 250.000	Rp 5.000.000
4	Meja Guru	BAIK	15	Rp 400.000	Rp 6.000.000
5	LCD Proyektor	BAIK	15	Rp 1.100.000	Rp 16.500.000
6	Rak Sepatu	BAIK	15	Rp 100.000	Rp 1.500.000
	<b>TOTAL</b>		740	Rp 2.215.000	Rp137.000.000

Sumber : Data internal MTs Assa'adah II

## 3. MESIN & KENDARAAN

NO	JENIS BARANG	KONDISI	JML	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Mesin las	BAIK	1	Rp 600.000	Rp 600.000
2	Mesen Bubut	BAIK	1	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
3	Mesin Dongkrak	BAIK	1	Rp 500.000	Rp 500.000
4	Mesin Kompresor	BAIK	1	Rp 900.000	Rp 900.000
5	Kendaraan Roda 4	BAIK	1	Rp 230.000.000	Rp230.000.000
	<b>TOTAL</b>		5	Rp 235.000.000	Rp235.000.000

Sumber: Data internal MTs Assa'adah II

### **4.3 Laporan Keuangan MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik Berdasarkan PSAK No. 45**

#### **4.3.1 Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Dalam laporan posisi menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aset dan liabilitas. Komponen-komponen laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

##### **4.3.1.1 Aset Lancar**

###### 1) Kas dan Setara Kas

Definisi kas secara umum adalah uang tunai yang paling likuid sehingga pos ini biasanya ditempatkan pada urutan teratas dari aset. Sedangkan menurut PSAK No.45 kas dan setara kas adalah pos yang terdapat dalam laporan posisi keuangan yang mana penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat penggunaannya.

Format pencatatan kas dan setara kas pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik masih menggunakan pencatatan manual, sebagaimana data yang didapat peneliti pada *lampiran 1*. Sebagaimana kutipan wawancara peneliti dengan Ibu Siti Aisyah pada hari Selasa 22 Mei 2018 di MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik :

*“pencatatan kas masuk didapat dari dana spp siswa, dana iuran acara, dana dari BOS, ada juga anggaran dana dari Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin tetapi kadang gak cair dan dana-dana yang ada di pendapatan mbak. Untuk kas yang ada dalam pencatatan sekarang Rp 2.352.338.900 dan Kas keluar sekitar Rp 1.230.815.850 jadi total kas yang ada sekarang sekitar Rp. 1.121.523.050 Dan untuk pencatatannya hanya dicatat manual kemudian dimasukkan ke Microsoft Exel mbak.*

Maka dalam hal ini kas dan setara kas yang ada pada MTs. Assa'adah II Bungah Kota Gresik saat ini sebesar Rp 1.121.523.050 Laporan keuangan yang sebenarnya adalah laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau sesuai dengan kebijakan akuntansi. Kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian. Pengakuan adalah pencatatan satu jumlah rupiah kedalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut akan mempengaruhi pos dan terefleksi dalam laporan keuangan, jadi pengakuan ini berhubungan dengan masalah apakah suatu transaksi dicatat atau tidak.

Pengakuan kas dan setara kas pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik menggunakan dasar *cash basis* yaitu pencatatan kas masuk dilakukan saat terjadi penerimaan kas dan pengeluaran kas dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas. Sedangkan Pengukuran sendiri mempunyai arti penentuan jumlah rupiah yang harus diletakkan pada suatu objek yang terlibat dalam transaksi keuangan dan jumlah rupiah ini akan dicatat untuk dijadikan data dasar pembuatan laporan keuangan. Pengukuran lebih berhubungan dengan masalah penentuan jumlah rupiah yang dicatat pertama kali pada saat transaksi terjadi, akun kas dinilai sebesar nilai yang diterima dan dikeluarkan pada saat transaksi.

Pengungkapan mempunyai arti yang menjelaskan tentang informatif yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan selain yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Pengungkapan yang ada pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik belum disajikan dalam laporan posisi keuangan. Berikut adalah simulasi akun jurnal umum pada transaksi pemasukan kas dan pengeluaran kas pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik sebagai perbaikan atas pencatatan laporan

keuangan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2017 dikarenakan tidak ada pencatatan tanggal atas transaksi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Rekomendasi Pencatatan Jurna Umum Pemasukan Kas**  
**MTs Assa'adah II Bungah Gresik**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
31/12/2017	Kas		Rp589.584.000	
	Dana Bos			Rp589.584.000
31/12/2017	Kas		Rp350.269.500	
	Pendapatan Asli Sekolah			Rp350.269.500
31/12/2017	Kas		Rp14.300.000	
	Iuran Ujian Sekolah/UN			Rp14.300.000
31/12/2017	Kas		Rp140.020.000	
	Iuran Pengembangan Mutu			Rp140.020.000
31/12/2017	Kas		Rp14.299.500	
	Infaq/Senenan			Rp14.299.500
31/12/2017	Kas		Rp914.340.000	
	SPP			Rp914.340.000
31/12/2017	Kas		Rp 120.537.100	
	Donasi YPPQ			Rp 120.537.100
<b>Total</b>			<b>Rp2.143.350.100</b>	<b>Rp2.143.350.100</b>

Sumber: Data diolah peneliti

Berikut adalah jurnal umum pengeluaran kas yang ada pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik adalah :

**Tabel 4.5**  
**Rekomendasi Pencatatan Jurnal Umum Kas Keluar**  
**MTs Assa'adah II Bungah Gresik**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
31/12/2017	Pengembangan Kompetensi Lulusan		Rp 321.002.000	
	Kas dan Setara Kas			Rp 321.002.000
31/12/2017	Pengembangan Standar Isi (K-13)		Rp 3.624.500	
	Kas dan Setara Kas			Rp 3.624.500
31/12/2017	Pengembangan Standar Proses		Rp 197.121.850	
	Kas dan Setara Kas			Rp 197.121.850
31/12/2017	Pengembangan Pendidik & Tenaga		Rp 19.132.000	
	Kas dan Setara Kas			Rp 19.132.000
31/12/2017	Pengembangan Sarana & Prasarana		Rp 238.401.500	
	Kas dan Setara Kas			Rp 238.401.500
31/12/2017	Pengembangan Standar Pengelolaan		Rp 31.557.000	
	Kas dan Setara Kas			Rp 31.557.000
31/12/2017	Pengembangan Standar Pembiayaan		Rp 24.281.500	
	Kas dan Setara Kas			Rp 24.281.500
31/12/2017	Pengembangan & Implementasi		Rp 286.085.500	
	Kas dan Setara Kas			Rp 286.085.500
31/12/2017	Pengembangan Karakter Bangsa & Pesantren		Rp 109.610.000	
	Kas dan Setara Kas			Rp 109.610.000
31/12/2017	Perlengkapan		Rp 19.056.000	
	Kas dan Setara Kas			Rp 19.056.000
31/12/2017	Peralatan Kantor		Rp 57.455.000	
	Kas dan Setara Kas			Rp 57.455.000
31/12/2017	Peralatan Ruang Kelas		Rp 137.000.000	
	Kas dan Setara Kas			Rp 137.000.000
31/12/2017	Mesin		Rp 5.000.000	
	Kas dan Setara Kas			Rp 5.000.000
31/12/2017	Kendaraan		Rp 230.000.000	
	Kas dan Setara Kas			Rp 230.000.000
<b>Total</b>			<b>Rp1.679.326.850</b>	<b>Rp1.679.326.850</b>

Sumber: Data diolah peneliti

Setelah transaksi jurnal umum selesai, maka selanjutnya peneliti akan memposting jurnal umum tersebut kedalam buku besar. Berikut simulasinya adalah:

**Tabel 4.6**  
**Rekomendasi Pencatatan Buku Besar**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

**Nama Perkiraan : Kas**

Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2016	Saldo awal		Rp87.833.700	Rp -	Rp 87.833.700	Rp -
31/12/2017	Kas		Rp589.584.000	Rp -	Rp 677.417.700	Rp -
31/12/2017	Kas		Rp350.269.500	Rp -	Rp1.027.687.200	Rp -
31/12/2017	Kas		Rp 14.300.000	Rp -	Rp 1.041.987.200	Rp -
31/12/2017	Kas		Rp142.020.000	Rp -	Rp 1.184.007.200	Rp -
31/12/2017	Kas		Rp 14.299.500	Rp -	Rp 1.198.306.700	Rp -
31/12/2017	Kas		Rp914.340.000	Rp -	Rp 2.112.646.700	Rp -
31/12/2017	Kas		Rp120.537.100	Rp -	Rp 2.233.183.800	Rp -
31/12/2017	Kas			Rp321.002.000	Rp 1.912.181.800	Rp -
31/12/2017	Kas			Rp 3.624.500	Rp 1.908.557.300	Rp -
31/12/2017	Kas			Rp197.121.850	Rp 1.711.435.450	Rp -
31/12/2017	Kas			Rp 19.132.000	Rp 1.692.303.450	Rp -
31/12/2017	Kas			Rp238.401.500	Rp 1.453.901.950	Rp -
31/12/2017	Kas			Rp 31.557.000	Rp 1.422.344.950	Rp -
31/12/2017	Kas			Rp 24.281.500	Rp 1.398.063.450	Rp -
31/12/2017	Kas			Rp286.085.500	Rp 1.111.977.950	Rp -
31/12/2017	Kas			Rp109.610.000	Rp 1.002.367.950	Rp -
31/12/2017	Kas			Rp 19.056.000	Rp 983.311.950	Rp -
31/12/2017	Kas			Rp 57.455.000	Rp 925.856.950	Rp -
31/12/2017	Kas			Rp137.000.000	Rp 788.856.950	Rp -
31/12/2017	Kas			Rp 5.000.000	Rp 783.856.950	Rp -
31/12/2017	Kas			Rp230.000.000	<b>Rp 553.856.950</b>	Rp -

Sumber : Data diolah peneliti

**Nama Perkiraan : SPP**

Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017				Rp. 914.340.000		Rp. 914.340.000

**Nama Perkiraan : Dana Bos**

Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017				Rp. 589.584.000		Rp. 589.584.000

**Nama Perkiraan : Pendapatan Asli Sekolah**

Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017				Rp. 350.269.500		Rp. 350.269.500

**Nama Perkiraan : Iuran Ujian Sekolah/UN**

Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017				Rp. 14.300.000		Rp 14.300.000

**Nama Perkiraan : Iuran Pengembangan Mutu**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017				Rp140.020.000		Rp140.020.000

**Nama Perkiraan : Infaq/Senenan**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017				Rp 14.299.500		Rp14.299.500

**Nama Perkiraan : Donasi YPPQ**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017				Rp.120.537.100		Rp120.537.100

## 2) Piutang

MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik untuk piutang diperoleh dari terlambatnya para wali siswa membayar SPP. Sebagaimana kutipan wawancara peneliti dengan Ibu Siti Aisyah Selasa 22 Mei 2018 :

*“Ada mbak, MTs punya piutang ya dari lambat nya wali siswa bayar spp mbak, Jadi itu dicatat piutang gitu mbak cuma dicatat dimanual aja gak ada pencatatan yang detail mbak kalo buat piutang-piutang gitu, cukup dicatet aja bulan ini kurang siapa aja yang belum bayar.”*

Maka dalam hal ini MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik untuk tahun 2017 mempunyai piutang sebesar Rp. 179.740.000 diperoleh dari selisih kurang pembayaran SPP. Berikut adalah simulasi akun piutang yang dibuat oleh peneliti pada

MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik dari pembuatan jurnal umum dan mempostingnya kedalam buku besar.

**Tabel 4.7**  
**Rekomendasi Pencatatan Piutang**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/2017	Piutang		Rp179.740.000	
	Pendapatan			Rp179.740.000

**Tabel 4.8**  
**Rekomendasi Pencatatan Buku Besar**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

**Nama Perkiraan : Piutang**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/17	Saldo Awal		-	-	-	-
	Piutang		Rp179.740.000		Rp179.740.000	

**Nama Perkiraan : Pendapatan**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/17	Saldo Awal		-	-	-	-
	Pendapatan			Rp179.740.000		Rp179.740.000

### 3) Perlengkapan

Perlengkapan adalah barang yang dimiliki MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik sebagai pelengkap atau pendukung untuk kegiatan operasional sekolah. Perlengkapan yang dimiliki oleh MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik yaitu berupa perlengkapan alat tulis kantor dan alat tulis untuk kelas sebagai penunjang pembelajaran. Sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Siti Aisyah :

*“Perlengkapan yang ada di MTs Assa’adah II Bungah Kota Gresik ini berupa alat tulis kantor sama alat tulis kelas mbak kira-kira Rp. 1.588.000 per bulannya kalo setahun sekitar Rp.19.056.000”*

Berikut ini adalah simulasi akun perlengkapan pada MTs Assa’adah II Bungah Kota Gresik. Peneliti mencoba membuat jurnal umum kemudian mempostingnya kedalam buku besar sebelum menjadi laporan keuangan.

**Tabel 4.9**  
**Rekomendasi Pencatatan Perlengkapan**  
**MTs Assa’adah II Bungah Kota Gresik**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/2017	Perlengkapan		Rp19.056.000	
	Kas dan Setara Kas			Rp19.056.000

Sumber: Data diolah peneliti

Setelah menjurnal maka peneliti memposting jurnal kedalam buku besar.

Simulasinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Rekomendasi Pencatatan Buku Besar**  
**MTs Assa’adah II Bungah Kota Gresik**

**Nama Perkiraan : Perlengkapan**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017	Saldo Awal		–	–	–	–
	Perlengkapan		Rp19.056.000		Rp19.056.000	

Sumber: Data diolah peneliti

#### **4.3.1.2 Aset Tidak Lancar (Aset Tetap)**

##### 1) Tanah

Tanah yang dimiliki oleh MTs Assa’adah II Bungah Kota Gresik belum disajikan sesuai dengan standar yang berlaku umum. Maka dari itu harus ada perbaikan pencatatan agar tanah dicatat sesuai dengan standar. Tanah yang dimiliki oleh MTs Assa’adah II Bungah Kota Gresik umumnya berada dalam naungan YPPQ dan tanah yang dimiliki oleh MTs Assa’adah II Bungah Kota Gresik mempunyai luas

sekitar 2972,2<sup>m</sup>2. Seperti kutipan wawancara dengan Bapak Drs. H. Nur Amin selaku bagian kurikulum MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik berikut ini pada hari Senin 11 Juni 2018 adalah :

*“Estimasi harga tanah, sekitar Rp 50.000-100.000/ m<sup>2</sup> jadi tinggal dikalikan aja sama luas tanahnya berapa luasnya ada di profil sekolah nanti bisa kamu lihat nduk.*

Untuk mengetahui nilai wajar harga tanah MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik pada saat pembelian maka peneliti melakukan wawancara kepada bapak Choirul Hadi selaku kepala desa Bungah pada hari Kamis 13 Desember 2018 :

*“Pada tahun segitu untuk harga tanah MTs Assa'adah II dengan luas 2972.2m<sup>2</sup> sekitar Rp222.975.000 mbak”.*

Dari hasil wawancara diatas , maka dapat disimpulkan bahwa harga tanah pada saat pembelian pada tahun 1962 yaitu sekitar Rp.75.000/m<sup>2</sup> dengan mengambil rata-rata antara harga Rp.50.000-100.000/m<sup>2</sup>. Sedangkan luas tanah yang dimiliki MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik adalah 2972.2m<sup>2</sup>. Dari data diatas maka nilai tanah MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik pada saat pembelian adalah 2972.2m<sup>2</sup> x Rp.75.000 = Rp. 222.975.000.

Martani dkk (2012:285) menyatakan bahwa aset tetap memiliki biaya perolehan yang signifikan yang harus disusutkan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( IAI, 2018: 51) mengatur tentang penyusutan aset tetap sebagai berikut :

1. Penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun dan tanpa memperhitungkan nilai sisa.
2. Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah tersedia untuk digunakan

3. Umur manfaat aset ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan oleh entitas

Berdasarkan SAK ETAP aset tetap berupa tanah tidak disusutkan. Berikut adalah simulasi akun tanah pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik dalam jurnal umum nya.

**Tabel 4.11**  
**Rekomendasi Pencatatan Aset Tetap**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/2017	Tanah		Rp222.975.000	
	Modal			Rp222.975.000

Sumber: Data diolah peneliti

Setelah proses pencatatan transaksi selesai pada jurnal umum maka selanjutnya memposting kedalam buku besar. Berikut simulasi pemindahan ke buku besar :

**Tabel 4.12**  
**Rekomendasi Pencatatan Buku Besar**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

**Nama Perkiraan : Tanah**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017			Rp222.975.000		Rp222.975.000	

Sumber: Data diolah peneliti

**Nama Perkiraan : Modal**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017	Saldo Awal		-	-	-	-
	Modal			Rp222.975.000		Rp222.975.000

Sumber: Data diolah peneliti

## 2) Bangunan

Bangunan yang dimiliki oleh MTs Assa'adah II Bungah Gresik belum disajikan dalam laporan keuangan, tetapi dalam segi pemanfaatan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum bahwa aset tetap digunakan untuk operasional

atau kegiatan organisasi dan tidak untuk diperjual-belikan. MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik mempunyai luas bangunan sekitar 1567 m<sup>2</sup>. Berikut kutipan wawancara dengan Bapak Drs. H. Nur Amin selaku bagian kurikulum MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik berikut ini:

*“Bangunan dulu kira-kira kalo diestimasi ya sekitar Rp 100.525.000 mbak dan kalo untuk umurnya ya 20 tahunan mbak”.*

Bangunan merupakan aset tetap yang harus disusutkan. Umumnya penyusutan yang terjadi mempunyai jangka waktu 5-20 tahun. Penyusutan sendiri dapat diartikan sebagai metode pengalokasian biaya aset tetap untuk menyusutkan nilai secara sistematis dan rasional dengan mempertimbangkan nilai biaya aset yang disusutkan.

Penentuan umur aset harus mempertimbangkan banyak hal seperti perubahan teknologi, lama waktu kerusakan aset, penggunaan fisik aset, dan lain-lain. Penyusutan pada bangunan MTs Assa'adah II Bungah Gresik dilakukan dengan penyusutan selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Metode yang paling sederhana yang berguna mengasumsikan penggunaan bangunan (aset tetap) secara konstan dari suatu aset selama masa manfaatnya.

Menurut Rudianto (2012:261), rumus untuk menghitung penyusutan dengan metode garis lurus adalah :

$$\text{Metode garis lurus} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Masa manfaat}}$$

Berikut simulasi perhitungan penyusutan bangunan dengan menggunakan metode garis lurus adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Rekomendasi Pencatatan Penyusutan Bangunan**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

Penyusutan Bangunan Per tahun = $\frac{Rp. 100.525.000 - 0}{20 (tahun)} = Rp. 5.026.250$
Penyusutan Bangunan Per bulan = $\frac{Rp. 5.026.250}{12 (bulan)} = Rp. 418.854$

Sumber: Data diolah peneliti

**Tabel 4.14**  
**Rekomendasi Pencatatan Bangunan**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/2017	Bangunan		Rp105.525.000	
	Modal			Rp105.525.000

Sumber: Data diolah peneliti

**Tabel 4.15**  
**Rekomendasi Pencatatan Bangunan**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/17	Beban Penyusutan Bangunan		Rp5.026.250	
	Akumulasi Penyusutan Bangunan			Rp5.026.250

Sumber: Data diolah peneliti

**Tabel 4.16**  
**Rekomendasi Pencatatan Buku Besar**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

**Nama Perkiraan : Beban Penyusutan Bangunan**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017	Saldo Awal		-	-	-	-
	Beban Penyusutan Bangunan		Rp5.026.250		Rp5.026.250	

Sumber: Data diolah peneliti

**Nama Perkiraan : Akumulasi Penyusutan Bangunan**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017	Saldo Awal		-	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan Bangunan			Rp5.026.250		Rp5.026.250

Sumber: Data diolah peneliti

### 3) Peralatan

Peralatan ialah suatu alat atau tempat untuk mendukung berjalannya pekerjaan dan umumnya umur manfaatnya lebih lama dari pada perlengkapan. Peralatan yang ada pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik dicatat manual menggunakan *microsof excel* sesuai dengan harga perolehannya. Seperti kutipan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Siti Aisyah selaku bendahara MTs Assa'adah II Kota Gresik :

*“Peralatan di sekolah ya yang ada didaftar inventaris mbak kayak komputer dan lain-lain, dan kalo pencatatannya ya waktu beli dicatat terus dimasukkan ke microsoft excel mbak,”*

Peralatan adalah bagian dari laporan posisi keuangan yang tidak lancar atau biasa disebut dengan aset tetap. Peralatan yang dimiliki oleh MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik terdapat pada pencatatan inventaris sekolah yang dalam pengakuan aset telah sesuai dengan standar yang berlaku umum yaitu bahwa aset tetap digunakan untuk operasional atau kegiatan perusahaan dan tidak untuk dijual.

Sedangkan dalam pengukuran aset tetap (peralatan) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikali dengan persentase penyusutan dikurangi nilai sisa atau residu dibagi dengan nilai manfaat atau tahun akumulasi penyusutan (metode pencatatan garis lurus). Harga perolehan aset tetap diakui sebesar harga awal ketika membeli peralatan. Berikut ini adalah akumulasi penyusutan peralatan perkantoran dan ruang kelas yang diolah oleh peneliti. Peralatan diestimasikan memiliki umur manfaat selama 5 tahun dengan perhitungan penyusutan selama 12 bulan dan perhitungan untuk kendaraan memiliki umur manfaat selama 20 tahun dengan perhitungan penyusutan selama 12 bulan. Simulasi pencatatannya adalah sebagai berikut

**Tabel 4.17**  
**Data Peralatan Kantor**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

<b>Jenis Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
kalkulator casio	2	Rp 90.000	Rp 180.000
Mesin ketik	1	Rp 800.000	Rp 800.000
Mesin foto copy	1	Rp 1.800.000	Rp 1.800.000
Mesin Jilid	1	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
Papan tulis Elektronik	1	Rp 1.100.000	Rp 1.100.000
Almari Arsip	5	Rp 500.000	Rp 2.500.000
Jam Dinding	2	Rp 40.000	Rp 80.000
Pesawat TV	3	Rp 600.000	Rp 1.800.000
Tabung PMK	1	Rp 300.000	Rp 300.000
Meja Kerja	3	Rp 330.000	Rp 990.000
Meja Rapat + kursi	1	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
Meja Makan + kursi	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
Kursi Kerja	15	Rp 195.000	Rp 2.925.000
Meja Tamu + kursi	1	Rp 3.800.000	Rp 3.800.000
Filling kabinet	1	Rp 1.900.000	Rp 1.900.000
AC	5	Rp 1.300.000	Rp 6.500.000
Kipas Angin	4	Rp 270.000	Rp 1.080.000
Komputer/Laptop	5	Rp 3.500.000	Rp 17.500.000
Printer	5	Rp 630.000	Rp 3.150.000
Scaner	1	Rp 550.000	Rp 550.000
Pesawat LCD	18	Rp 250.000	Rp 4.500.000
<b>TOTAL</b>	<b>77</b>	<b>Rp 23.955.000</b>	<b>Rp 57.455.000</b>

Sumber : Data internal MTs Assa'adah II

**Tabel 4.18**  
**Data Peralatan Ruang Kelas**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

<b>Jenis Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
Meja Siswi	225	Rp 250.000	Rp56.250.000
Kursi Siswi	450	Rp 115.000	Rp51.750.000
White Board	20	Rp 250.000	Rp 5.000.000
Meja Guru	15	Rp 400.000	Rp 6.000.000
LCD Proyektor	15	Rp 1.100.000	Rp16.500.000
Rak Sepatu	15	Rp 100.000	Rp 1.500.000
<b>TOTAL</b>	<b>740</b>	<b>Rp 2.215.000</b>	<b>Rp137.000.000</b>

Sumber : Data internal MTs Assa'adah II

**Tabel 4.19**  
**Data Mesin**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

Jenis Barang	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah
Mesin las	1	Rp 600.000	Rp 600.000
Mesin Bubut	1	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
Mesin Dongkrak	1	Rp 500.000	Rp 500.000
Mesin Kompresor	1	Rp 900.000	Rp 900.000
<b>TOTAL</b>	4	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000

Sumber : Data internal MTs Assa'adah II

**Tabel 4.20**  
**Data Kendaraan**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

Jenis Barang	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah
Kendaraan Roda 4	1	Rp 230.000.000	Rp 230.000.000
<b>TOTAL</b>	1	Rp 230.000.000	Rp 230.000.000

Sumber : Data internal MTs Assa'adah II

**Tabel 4.21**  
**Perhitungan Penyusutan Peralatan Kantor**

Penyusutan Kalkulator Casio Per tahun = $\frac{Rp. 180.000 - 0}{5 (tahun)} = Rp. 36.000$
Penyusutan Kalkulator Casio Per bulan = $\frac{Rp. 36.000}{12 (bulan)} = Rp. 3.000$
Penyusutan Mesin ketik Per tahun = $\frac{Rp. 800.000 - 0}{5 (tahun)} = Rp. 160.000$
Penyusutan Mesin ketik Per tahun = $\frac{Rp. 800.000 - 0}{5 (tahun)} = Rp. 160.000$
Penyusutan Mesin foto copy Per tahun = $\frac{Rp. 1.800.000 - 0}{5 (tahun)} = Rp. 360.000$
Penyusutan Mesin foto copy Per bulan = $\frac{Rp. 360.000}{12 (bulan)} = Rp. 30.000$
Penyusutan Mesin Jilid Per tahun = $\frac{Rp. 1.000.000 - 0}{5 (tahun)} = Rp. 200.000$
Penyusutan Mesin Jilid Per bulan = $\frac{Rp. 200.000}{12 (bulan)} = Rp. 16.666$

Penyusutan Papan tulis Elektronik Per tahun = $\frac{Rp. 1.100.000 - 0}{5 (tahun)} = Rp. 220.000$
Penyusutan Papan tulis Elektronik Per bulan = $\frac{Rp. 220.000}{12 (bulan)} = Rp. 44.000$
Penyusutan Almari Arsip Per tahun = $\frac{Rp. 2.500.000 - 0}{5 (tahun)} = Rp. 500.000$
Penyusutan Almari Arsip Per bulan = $\frac{Rp. 500.000}{12 (bulan)} = Rp. 41.666$

Sumber : Data diolah peneliti

**Tabel 4.22**  
**Perhitungan Penyusutan Peralatan Kantor**

Penyusutan Jam Dinding Per tahun = $\frac{Rp. 80.000 - 0}{5 (tahun)} = Rp. 16.000$
Penyusutan Jam Dinding Per bulan = $\frac{Rp.16.000}{12 (bulan)} = Rp. 1.333$
Penyusutan Pesawat TV Per tahun = $\frac{Rp. 1800.000 - 0}{5 (tahun)} = Rp. 360.000$
Penyusutan Pesawat TV Per bulan = $\frac{Rp36.000}{12 (bulan)} = Rp. 30.000$
Penyusutan Tabung PMK Per tahun = $\frac{Rp. 300.000 - 0}{5 (tahun)} = Rp. 60.000$
Penyusutan Tabung PMK Per bulan = $\frac{Rp. 60.000}{12 (bulan)} = Rp. 5000$
Penyusutan Meja Kerja Per tahun = $\frac{Rp. 990.000 - 0}{5 (tahun)} = Rp. 198.000$
Penyusutan Meja Kerja Per bulan = $\frac{Rp. 198.000}{12 (bulan)} = Rp. 16.500$
Penyusutan Meja Rapat + kursi Per tahun = $\frac{Rp. 3.500.000 - 0}{5 (tahun)} = Rp. 700.000$
Penyusutan Meja Rapat + kursi Per bulan = $\frac{Rp. 700.000}{12 (bulan)} = Rp. 58.333$
Penyusutan Meja Makan + kursi Per tahun = $\frac{Rp. 1.500.000 - 0}{5 (tahun)} = Rp. 300.000$
Penyusutan Meja Makan + kursi Per bulan = $\frac{Rp. 300.000}{12 (bulan)} = Rp. 25.000$
Penyusutan Kursi Kerja Per tahun = $\frac{Rp. 2.925.000 - 0}{5 (tahun)} = Rp. 585.000$
Penyusutan Kursi Kerja Per bulan = $\frac{Rp. 585.000}{12 (bulan)} = Rp. 48.750$
Penyusutan Meja Tamu + kursi Per tahun = $\frac{Rp3.800.000 - 0}{5 (tahun)} = Rp. 760.000$

$\text{Penyusutan Meja Tamu + kursi Per bulan} = \frac{\text{Rp. } 760.000}{12 \text{ (bulan)}} = \text{Rp. } 63.333$
---

Sumber : Data diolah peneliti

**Tabel 4.23**  
**Perhitungan Penyusutan Peralatan Kantor**

$\text{Penyusutan Filling kabinet Per tahun} = \frac{\text{Rp } 1.900.000 - 0}{5 \text{ (tahun)}} = \text{Rp. } 380.000$
$\text{Penyusutan Filling kabinet Per bulan} = \frac{\text{Rp. } 380.000}{12 \text{ (bulan)}} = \text{Rp. } 31.666$
$\text{Penyusutan AC Per tahun} = \frac{\text{Rp } 6.500.000 - 0}{5 \text{ (tahun)}} = \text{Rp. } 1.300.000$
$\text{Penyusutan AC Per bulan} = \frac{\text{Rp. } 1.300.000}{12 \text{ (bulan)}} = \text{Rp. } 108.333$
$\text{Penyusutan Kipas Angin Per tahun} = \frac{\text{Rp } 1.080.000 - 0}{5 \text{ (tahun)}} = \text{Rp. } 216.000$
$\text{Penyusutan Kipas Angin Per bulan} = \frac{\text{Rp. } 216.000}{12 \text{ (bulan)}} = \text{Rp. } 18.000$
$\text{Penyusutan Komputer/Laptop Per tahun} = \frac{\text{Rp } 17.500.000 - 0}{5 \text{ (tahun)}} = \text{Rp. } 3.500.000$
$\text{Penyusutan Komputer/Laptop Per bulan} = \frac{\text{Rp. } 3.500.000}{12 \text{ (bulan)}} = \text{Rp. } 291.666$
$\text{Penyusutan Printer Per tahun} = \frac{\text{Rp } 3.150.000 - 0}{5 \text{ (tahun)}} = \text{Rp. } 630.000$
$\text{Penyusutan Printer Per bulan} = \frac{\text{Rp. } 630.000}{12 \text{ (bulan)}} = \text{Rp. } 52.500$
$\text{Penyusutan Scanner Per tahun} = \frac{\text{Rp } 550.000 - 0}{5 \text{ (tahun)}} = \text{Rp. } 110.000$
$\text{Penyusutan Scanner Per bulan} = \frac{\text{Rp. } 110.000}{12 \text{ (bulan)}} = \text{Rp. } 9.166$
$\text{Penyusutan Pesawat LCD Per tahun} = \frac{\text{Rp } 4.500.000 - 0}{5 \text{ (tahun)}} = \text{Rp. } 900.000$
$\text{Penyusutan Pesawat LCD Per bulan} = \frac{\text{Rp. } 900.000}{12 \text{ (bulan)}} = \text{Rp. } 75.000$

Sumber : Data diolah peneliti

Tabel 4.23 menyajikan perhitungan penyusutan peralatan kantor dalam kelompok peralatan (aset tetap) yang disusutkan menggunakan metode garis lurus dengan cara membagi total harga perolehan dikurangi nilai residu dibagi dengan total manfaat. Setelah diketahui penyusutan per tahun maka untuk mencari penyusutan per

bulan adalah dengan membagi penyusutan per tahun dengan total bulan selama satu tahun.

**Tabel 4.24**  
**Perhitungan Penyusutan Peralatan Ruang Kelas**

Penyusutan Meja Siswi Per tahun = $\frac{Rp\ 56.250.000.-\ 0}{5\ (tahun)} = Rp.\ 11.250.000$
Penyusutan Meja Siswi Per bulan = $\frac{Rp.\ 11.250.000}{12\ (bulan)} = Rp.\ 937.500$
Penyusutan Kursi Siswi Per tahun = $\frac{Rp\ 51.750.000.-\ 0}{5\ (tahun)} = Rp.\ 10.350.000$
Penyusutan Kursi Siswi Per bulan = $\frac{Rp.\ 10.350.000}{12\ (bulan)} = Rp.\ 862.500$
Penyusutan White Board Per tahun = $\frac{Rp\ 5.000.000.-\ 0}{5\ (tahun)} = Rp.\ 1.000.000$
Penyusutan White Board Per bulan = $\frac{Rp.\ 1.000.000}{12\ (bulan)} = Rp.\ 83.333$
Penyusutan Meja Guru Per tahun = $\frac{Rp\ 6.000.000.-\ 0}{5\ (tahun)} = Rp.\ 1.200.000$
Penyusutan Meja Guru Per bulan = $\frac{Rp.\ 1.200.000}{12\ (bulan)} = Rp.\ 100.000$
Penyusutan LCD Proyektor Per tahun = $\frac{Rp\ 16.500.000.-\ 0}{5\ (tahun)} = Rp.\ 3.300.000$
Penyusutan LCD Proyektor Per bulan = $\frac{Rp.\ 3.300.000}{12\ (bulan)} = Rp.\ 275.000$
Penyusutan Rak Sepatu Per tahun = $\frac{Rp\ 1.500.000.-\ 0}{5\ (tahun)} = Rp.\ 300.000$
Penyusutan Rak Sepatu Per bulan = $\frac{Rp.\ 300.000}{12\ (bulan)} = Rp.\ 25.000$

Sumber : Data diolah peneliti

Tabel 4.24 menyajikan perhitungan penyusutan peralatan ruang kelas dalam kelompok peralatan (aset tetap) yang disusutkan menggunakan metode garis lurus dengan cara membagi total harga perolehan dikurangi nilai residu dibagi dengan total manfaat. Setelah diketahui penyusutan per tahun maka untuk mencari penyusutan per bulan adalah dengan membagi penyusutan per tahun dengan total bulan selama satu tahun.

**Tabel 4.25**  
**Perhitungan Penyusutan Kendaraan**

Penyusutan Kendaraan Per tahun = $\frac{Rp\ 230.000.000 - 0}{20\ (tahun)} = Rp\ 11.500.000$
Penyusutan Kendaraan Per bulan = $\frac{Rp.\ 11.500.000}{12\ (bulan)} = Rp.\ 958.333$

Tabel 4.25 menyajikan perhitungan penyusutan kendaraan dengan menggunakan metode garis lurus dengan cara membagi total harga perolehan dikurangi nilai residu dibagi dengan total manfaat. Setelah diketahui penyusutan per tahun maka untuk mencari penyusutan per bulan adalah dengan membagi penyusutan per tahun dengan total bulan selama satu tahun.

**Tabel 4.26**  
**Perhitungan Penyusutan Mesin**

Penyusutan Mesin Las Per tahun = $\frac{Rp\ 600.000 - 0}{5\ (tahun)} = Rp\ 120.000$
Penyusutan Mesin Las Per bulan = $\frac{Rp.\ 120.000}{12\ (bulan)} = Rp.\ 10.000$
Penyusutan Mesin Bubut Per tahun = $\frac{Rp\ 3.000.000 - 0}{5\ (tahun)} = Rp\ 600.000$
Penyusutan Mesin Bubut Per bulan = $\frac{Rp.\ 600.000}{12\ (bulan)} = Rp.\ 50.000$
Penyusutan Mesin Dongkrak Per tahun = $\frac{Rp\ 500.000 - 0}{5\ (tahun)} = Rp\ 100.000$

**Tabel 4.27**  
**Perhitungan Penyusutan Mesin**

Penyusutan Mesin Dongkrak Per bulan = $\frac{Rp.\ 100.000}{12\ (bulan)} = Rp.\ 8.333$
Penyusutan Mesin Kompresor Per tahun = $\frac{Rp\ 900.000 - 0}{5\ (tahun)} = Rp\ 75.000$
Penyusutan Mesin Kompresor Per bulan = $\frac{Rp.\ 75.000}{12\ (bulan)} = Rp.\ 6.250$

**Tabel 4.28**  
**Rekomendasi Pencatatan Peralatan**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

**Peralatan Kantor**

**Mesin**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/17	Beban Penyusutan Peralatan Mesin		Rp 1.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Mesin			Rp 1.000.000
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/17	Beban Penyusutan Peralatan Kantor		Rp 11.491.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor			Rp11.491.000

**Ruang Kelas**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/17	Beban Penyusutan Ruang Kelas		Rp27.400.000	
	Akumulasi Penyusutan Ruang Kelas			Rp27.400.000

**Kendaraan**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/17	Beban penyusutan Kendaraan		Rp46.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan			Rp46.000.000

Setelah transaksi jurnal umum selesai, maka selanjutnya peneliti akan memposting jurnal umum kedalam buku besar. Berikut simulasinya:

**Tabel 4.29**  
**Rekomendasi Pencatatan Buku Besar**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

**Nama Perkiraan : Beban Penyusutan Peralatan Kantor**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/17	Saldo Awal		-	-	-	-
	Beban Penyusutan Peralatan Kantor		Rp11.491.000		Rp11.491.000	

**Nama Perkiraan : Beban Penyusutan Peralatan Ruang Kelas**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/17	Saldo Awal		-	-	-	-
	Beban Penyusutan Ruang Kelas		Rp27.400.000		Rp27.400.000	

**Nama Perkiraan : Beban Penyusutan Peralatan Mesin**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/17	Saldo Awal		-	-	-	-
	Beban Penyusutan Peralatan Mesin		Rp1.000.000		Rp1.000.000	

**Nama Perkiraan : Beban Penyusutan Peralatan Kendaraan**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/17	Saldo Awal		-	-	-	-
	Beban Penyusutan Kendaraan		Rp46.000.000		Rp46.000.000	

**Nama Perkiraan : Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/17	Saldo Awal		-	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor			Rp11.491.000		Rp11.491.000

**Nama Perkiraan : Akumulasi Penyusutan Ruang Kelas**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/17	Saldo Awal		-	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan Ruang Kelas			Rp27.400.000		Rp27.400.000

**Nama Perkiraan : Akumulasi Penyusutan Peralatan Mesin**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/17	Saldo Awal		-	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Mesin			Rp1.000.000		Rp1.000.000

**Nama Perkiraan : Akumulasi Penyusutan Kendaraan**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/17	Saldo Awal		-	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan			Rp46.000.000		Rp46.000.000

### 4.3.1.3 Liabilitas

#### 1) Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas adalah kewajiban saat ini yang timbul akibat peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Dalam PSAK 1 Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

- a) Liabilitas diharapkan akan diselesaikan dalam siklus operasi normalnya.
- b) Liabilitas yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan (misalnya instrumen derivatif).
- c) Liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.
- d) Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Sedangkan termasuk liabilitas jangka panjang jika:

- a) Liabilitas yang berasal dari pembiayaan, seperti penerbitan obligasi, utang sewa guna usaha, dan utang bank jangka panjang.
- b) Liabilitas yang berasal dari kegiatan operasi, seperti kewajiban pensiun, dan kewajiban pajak ditangguhkan.
- c) Liabilitas yang bergantung pada terjadi atau tidak terjadinya suatu peristiwa dimasa depan, seperti provinsi untuk kewajiban garansi.

Dalam laporan keuangan MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik tidak terdapat laporan dan pencatatan liabilitas baik liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang. Hal ini dikarekan MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik

tidak mempunyai liabilitas. Seperti kutipan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Siti Aisyah selaku bendahara MTs Assa'adah II Kota Gresik :

*“Allhamdulillah kalo hutang MTs Assa'adah II gak ada mbak”*

Maka dalam hal ini liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang ada pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gesik saat ini sebesar Rp. 0

#### 4.3.1.4 Aset Neto

##### 1) Aset Neto Tidak Terikat

Menurut PSAK No. 45 menjelaskan bahwa aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari sifat entitas nirlaba. Informasi mengenai batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik untuk aset neto tidak terikat dalam pencatatannya masih belum sesuai dengan standar yang berlaku umum.

Berikut adalah tabel pencatatan aset neto tidak terikat adalah sebagai berikut:

#### Pendapatan

No	Keterangan	Jumlah
1	Donasi YPPQ	Rp 120.537.100
2	SPP	Rp 914.340.000
3	Pendapatan Lain-Lain	Rp 451.142.500
4	Iuran Pengembangan Mutu	Rp 140.020.000
5	Iuran Ujian Sekolah/UN	Rp 14.300.000
6	Infaq/Senenan	Rp 14.299.500
7	Iuran /Sumbangan Lainnya	Rp 195.949.500
<b>Total</b>		Rp 1.850.588.600

### Beban

No	Keterangan	Jumlah
1	Beban pengembangan kompetensi	Rp 321.002.000
2	Beban pengembangan standar isi	Rp 3.624.500
3	Beban pengembangan standar proses	Rp 197.121.850
4	Beban pengembangan pendidik & tenaga	Rp 19.132.000
5	Beban pengembangan sarana & prasarana	Rp 238.401.500
6	Beban pengembangan standar pengelolaan	Rp 31.557.000
7	Beban pengembangan standar pembiayaan	Rp 24.281.500
8	Beban pengembangan & implementasi	Rp 286.085.500
9	Beban karakter bangsa & pesantren	Rp 109.610.000
10	Beban Gaji Honorer	Rp. 4.200.000
<b>Total</b>		Rp 1.230.815.850

Total aset neto tidak terikat yang tertera pada MTs Assa'adah II sebesar Rp. 619.772.750. Berikut simulasi pencatatan untuk aset neto tidak terikat adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.30**  
**Rekomendasi Penghasilan dan Beban Tidak Terikat**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12/2017	Kas dan setara kas	Rp 321,002,000	
	Beban pengembangan kompetensi		Rp321,002,000
31/12/2017	Kas dan setara kas	Rp 3,624,500	
	Beban pengembangan standar isi		Rp 3,624,500
31/12/2017	Kas dan setara kas	Rp 197,121,850	
	Beban pengembangan standar proses		Rp197,121,850
31/12/2017	Kas dan setara kas	Rp 19,132,000	
	Beban pengembangan pendidik & tenaga		Rp 19,132,000
31/12/2017	Kas dan setara kas	Rp 238,401,500	
	Beban pengembangan sarana & prasarana		Rp238,401,500
31/12/2017	Kas dan setara kas	Rp 31,557,000	
	Beban pengembangan standar pengelolaan		Rp 31,557,000
31/12/2017	Kas dan setara kas	Rp 24,281,500	
	Beban pengembangan standar pembiayaan		Rp 24,281,500
31/12/2017	Kas dan setara kas	Rp 286,085,500	
	Beban pengembangan & implementasi		Rp286,085,500

31/12/2017	Kas dan setara kas	Rp 109,610,000	
	Beban karakter bangsa & pesantren		Rp109,610,000
31/12/2017	Kas dan setara kas	Rp 4,200,000	
	Beban Gaji Honorer		Rp 4,200,000

**Tabel 4.31**  
**Rekomendasi Aset Neto Tidak Terikat**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12/2017	Pendapatan tidak terikat	Rp 1,850,588,600	
	Beban tidak terikat	Rp 1,230,815,850	
	Aset neto tidak terikat		Rp 619,772,750

Sumber: Data diolah peneliti

## 2) Aset Neto Terikat Temporer

Menurut PSAK No. 45 menjelaskan bahwa pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu. Pembatasan temporer terhadap sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu; investasi untuk jangka waktu tertentu; penggunaan selama periode tertentu dimasa depan atau pemerolehan aset tetap; dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan, atau keduanya. Pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik untuk aset neto terikat temporer belum memiliki nominal atau jumlah aset neto terikat temporer pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik Rp. 0

### 3) Aset Neto Terikat Permanen

Menurut PSAK No. 45 menjelaskan bahwa pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomik lain yang berasal dari sumber daya tersebut. Pembatasan permanen terhadap aset, seperti tanah atau karya seni, yang diberikan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual; atau aset yang diberikan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi. Aset neto terikat permanen yang ada Pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik adalah tanah dimana tanah diberikan untuk tujuan dirawat dan tidak untuk dijual. Pencatatan yang dilakukan oleh MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik belum sesuai dengan standar yang berlaku umum maka dari itu simulasi pencatatannya antara lain adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.31**  
**Rekomendasi Pencatatan Aset Neto Terikat Permanen**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
31/12/2017	Tanah		Rp222.975.000	
	Aset Neto Terikat Permanen			Rp222.975.000

Sumber: Data diolah peneliti

#### 4.3.1.5 Neraca Saldo MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik

**Tabel 4.32**  
**Rekomendasi Pencatatan Neraca Saldo**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

<b>Kode Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
100	Kas dan Setara Kas	Rp 1.679.326.850	
101	Piutang	Rp 179.740.000	
102	Donasi YPPQ		Rp 120.537.100
103	SPP		Rp 914.340.000
104	Dana Bos		Rp 589.584.000
105	Iuran Ujian Sekolah/UN		Rp 14.300.000
106	Iuran Pengembangan Mutu		Rp 140.020.000
107	Infaq/Senenan		Rp 14.299.500
108	Perlengkapan	Rp 19.056.000	
200	Tanah	Rp 222.975.000	
201	Bangunan	Rp 100.525.000	
203	Peralatan Kantor	Rp 57.455.000	
204	Peralatan Ruang Kelas	Rp 137.000.000	
205	Mesin	Rp 5.000.000	
600	Aset Neto Terikat Temporer		Rp -
601	Aset Neto Terikat Permanen		Rp 222.975.000
602	Aset Neto Tidak Terikat		Rp 619.772.750
116	Kendaraan	Rp 230.000.000	
117	Akm. Penyusutan Bangunan		Rp 5.026.250
118	Akm. Penyusutan Peralatan Kantor		Rp 11.491.000
119	Akm. Penyusutan Peralatan Ruang Kelas		Rp 27.400.000
120	Akm. Penyusutan Mesin		Rp 1.000.000
121	Akm. Penyusutan Kendaraan		Rp 46.000.000
206	Pendapatan		Rp 179.740.000
207	Pendapatan Tidak terikat	Rp 619.772.750	
208	Pendapatan Ekonomi Produksi Sekolah		Rp 100.873.000
209	Pendapatan Asli Sekolah		Rp 350.269.500
801	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 5.026.250	
802	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 11.491.000	
803	Beban Penyusutan Peralatan Ruang Kelas	Rp 27.400.000	
804	Beban Penyusutan Mesin	Rp 1.000.000	
805	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 46.000.000	
	<b>Total</b>	<b>Rp 3.360.449.050</b>	<b>Rp 3.360.449.050</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti

#### 4.3.1.6 Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 4.33**  
**Rekomendasi Pencatatan Laporan Posisi Keuangan**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

<b>ASET</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	Rp 1.679.326.850	Rp -
Piutang	Rp 179.940.000	Rp -
Persediaan	Rp -	Rp -
Biaya dibayar dimuka	Rp -	Rp -
Perlengkapan	Rp 19.056.000	Rp -
Investasi Jangka Pendek	Rp -	Rp -
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Tanah	Rp 222.975.000	Rp -
Bangunan	Rp 100.525.000	Rp -
Ak. Penyusutan Bangunan		Rp 5.026.250
Peralatan Kantor	Rp 57.455.000	Rp -
Peralatan Ruang Kelas	Rp 137.000.000	Rp -
Ak. Penyusutan Peralatan Kantor		Rp 11.491.000
Ak. Penyusutan Peralatan Ruang Kelas	Rp -	Rp 27.400.000
Kendaraan	Rp 230.000.000	Rp -
Ak. Penyusutan Kendaraan		Rp 46.000.000
Mesin	Rp 5.000.000	Rp -
Ak. Penyusutan Mesin		Rp 1.000.000
Investasi Jangka Panjang	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp 2.499.498.800</b>	<b>Rp 90.172.250</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang YPPQ	Rp -	Rp -
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang Jangka Panjang	Rp -	Rp -
Kewajiban Tahunan	Rp -	Rp -
<b>Total Liabilitas</b>		
<b>ASET NETO</b>		
Aset Neto Tidak Terikat		Rp 1.850.588.600
Aset Neto Terikat Temporer	Rp -	Rp -
Aset Neto Terikat Permanen	Rp -	Rp 222.975.000
<b>Jumlah Aset Neto</b>	<b>Rp 2.496.677.850</b>	<b>Rp 2.496.677.850</b>

Sumber : Data diolah peneliti

#### 4.3.1.7 Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas adalah laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber

daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manager. Laporan Aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode. Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat. Sumber daya disajikan sebagai penambah aset neto tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, bergantung pada ada tidaknya pembatasan, dalam hal sumber daya terikat pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumber daya tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi. Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain ( atau liabilitas) sebagai penambah atau pengurang aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi. Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian dalam kelompok aset neto tidak menutup peluang adanya klasifikasi tambahan dalam laporan aktivitas. Misalnya, dalam suatu kelompok atau beberapa kelompok perubahan dalam aset neto, entitas nirlaba dapat mengklasifikasikan unsur-unsurnya menurut kelompok operasi atau nonoperasi, dapat dibelanjakan atau tidak dapat dibelanjakan, telah direalisasi atau belum direalisasi, berulang atau tidak berulang, atau dengan cara lain. Laporan

aktivitas juga menyajikan jumlah neto keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental atau peristiwa lain yang berada diluar pengendalian entitas nirlaba dan manajemen. Misalnya, keuntungan atau kerugian penjualan tanah dan gedung yang tidak digunakan lagi. Beberapa bentuk laporan aktivitas antara lain :

- 1) Bentuk A menyajikan informasi dalam kolom tunggal. Bentuk A ini memudahkan penyusunan laporan aktivitas komparatif
- 2) Bentuk B menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aset neto, satu kolom untuk setiap klasifikasi dengan tambahan satu kolom untuk jumlah. Bentuk B menyajikan pembuktian dampak berakhirnya pembatasan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali aset tertentu terhadap reklasifikasi aset neto. Bentuk B memungkinkan penyajian informasi agregat mengenai sumbangan dan penghasilan dari investasi.
- 3) Bentuk C menyajikan informasi dalam dua laporan dengan jumlah ringkasan dari laporan pendapatan, beban, dan perubahan terhadap aset neto tidak terikat disajikan dalam laporan perubahan aset neto. Pendekatan bentuk C ini menitik beratkan perhatian pada perubahan aset neto yang tidak terikat. Bentuk ini sesuai untuk aktivitas yang terpisah dari penerimaan pendapatan terikat dari sumbangan dan investasi. Dalam pencatatan laporan aktivitas pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik peneliti merekomendasikan pembuatan laporan aktivitas bentuk A dan B.

Berikut simulasi laporan aktivitas MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik antara lain sebagai berikut :

Berikut simulasi laporan aktivitas MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik antara lain sebagai berikut :

**Tabel 4.34**  
**Rekomendasi Pencatatan Laporan Aktivitas Bentuk A**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>	
Pendapatan	Rp 1.850.588.600
Sumbangan	Rp -
Jasa layanan	Rp -
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp -
Penghasilan investasi lain-lain	Rp -
Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi	Rp -
Lain-lain	Rp -
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.850.588.600</b>
Aset Neto Yang Berakhir Pembatasannya	Rp -
Penenuhan program pembatasan	Rp -
Penenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	Rp -
Berakhir pembatasan waktu	Rp -
<b>Jumlah</b>	<b>Rp -</b>
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp 1.850.588.600</b>
<b>Beban</b>	
Beban pengembangan kompetensi	Rp 321.002.000
Beban pengembangan standar isi	Rp 3.624.500
Beban pengembangan standar proses	Rp 197.121.850
Beban pengembangan pendidik & tenaga	Rp 19.132.000
Beban pengembangan sarana & prasarana	Rp 238.401.500
Beban pengembangan standar pengelolaan	Rp 31.557.000
Beban pengembangan standar pembiayaan	Rp 24.281.500
Beban pengembangan & implementasi	Rp 286.085.500
Beban karakter bangsa & pesantren	Rp 109.610.000
Beban gaji honorer	Rp 4.200.000
<b>Jumlah Beban</b>	<b>Rp 1.235.015.850</b>
Kerugian akibat kebakaran	Rp -
<b>Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat</b>	<b>Rp 615.572.750</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER</b>	
Sumbangan	Rp -
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp -
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	Rp -
Kerugian akrual untuk kewajiban tahunan	Rp -
Aset neto terbebaskan dari pembatasan	Rp -
<b>Penurunan aset neto terikat temporer</b>	<b>Rp -</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN</b>	
Sumbangan	Rp 222.975.000
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp -
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	Rp -
<b>Kenaikan aset neto terikat permanen</b>	<b>Rp 222.975.000</b>
<b>KENAIKAN ASET NETO</b>	<b>Rp 838.547.750</b>
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>	<b>Rp -</b>
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>	<b>Rp 838.547.750</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti

**Tabel 4.35**  
**Rekomendasi Pencatatan Laporan Aktivitas Bentuk B**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
<b>PENDAPATAN</b>	Rp1.850.588.600	Rp -	Rp -	Rp1.850.588.600
Sumbangan	Rp -	Rp -	Rp222.975.000	Rp 222.975.000
Jasa Layanan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Penghasilan investasi lain	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Lain-Lain	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
<b>ASET NETO YANG BERAKHIR PEMBATAASANNYA</b>				
Pemenuhan program pembatasan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Pemenuhan pembatasan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Pemerolehan peralatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Berakhirnya pembatasan waktu	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Pendapatan</b>	Rp1.850.588.600	Rp -	Rp222.975.000	Rp2.073.563.600
<b>Beban</b>				
Beban pengembangan kompetensi	Rp 321.002.000	Rp -	Rp -	Rp 321.002.000
Beban pengembangan standar isi	Rp 3.624.500	Rp -	Rp -	Rp 3.624.500
Beban pengembangan standar proses	Rp 197.121.850	Rp -	Rp -	Rp 197.121.850
Beban pengembangan pendidik & tenaga	Rp 19.132.000	Rp -	Rp -	Rp 19.132.000
Beban pengembangan sarana & prasarana	Rp 238.401.500	Rp -	Rp -	Rp 238.401.500
Beban pengembangan standar pengelolaan	Rp 31.557.000	Rp -	Rp -	Rp 31.557.000
Beban pengembangan standar pembiayaan	Rp 24.281.500	Rp -	Rp -	Rp 24.281.500
Beban pengembangan & implementasi	Rp286.085.500	Rp -	Rp -	Rp 286.085.500
Beban karakter bangsa & pesantren	Rp 109.610.000	Rp -	Rp -	Rp 109.610.000
Beban gaji honorer	Rp 4.200.000	Rp -	Rp -	Rp 4.200.000
<b>Jumlah Beban</b>	Rp1.235.015.850	Rp -	Rp -	Rp1.235.015.850

Kerugian akibat kebakaran	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Kerugian akrual dan kewajiban tahunan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
<b>PERUBAHAN ASET NETO</b>	Rp 615.572.750	Rp -	Rp222.975.000	Rp 838.547.750
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>	Rp 615.572.750	Rp -	Rp222.975.000	Rp 838.547.750

Sumber: Data Diolah Peneliti

#### 4.3.1.8 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 : Laporan Arus Kas atau SAK ETAP Bab 7 dengan tambahan sebagai berikut:

1. Aktivitas pendanaan:
  - 1) Penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang.
  - 2) Penerimaan kas dari pemberi sumber daya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi.
  - 3) Bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang
2. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas misalnya sumbangan berupa bangunan atau aset investasi.

**Tabel 4.36**  
**Rekomendasi Pencatatan Laporan Arus Kas**  
**MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**

<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>Jumlah</b>
Beban-beban yang tidak terikat	Rp 1.235.015.850
Beban-beban yang terikat Permanen	Rp -
<b>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</b>	<b>Rp 1.235.015.850</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
<b>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk investasi</b>	
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari :	
Pendapatan Tidak Terikat	Rp 1.850.588.600
Pendapatan Terikat Permanen	Rp. -
Aktivitas Pendanaan Lain :	Rp. -
<b>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>Rp 1.850.588.600</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp 1.318.443.900</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>Rp 87.833.700</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>Rp 1.679.326.850</b>

Sumber : Data diolah peneliti

#### 4.3.1.9 Catatan Atas Laporan Keuangan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
MTS ASSA'ADAH II BUNGAH KOTA GRESIK  
Per 31 Desember 2017**

Sumber : Data diolah peneliti

MTS ASSA'ADAH II

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2017

**1. GAMBARAN UMUM**

Nama MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik yang didirikan pada tanggal 16 juli 1982 sebagai pemangku YPPQ adalah KH. Ahmad Muhammad Al-Hammad. MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik berada tepat pada Jl. PP. Qomaruddin Bungah/ Jl. Sampurnan Bungah, Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61152

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

- a. Dasar untuk penyusunan laporan keuangan berpedoman pada PSAK No. 45 yaitu mengatur tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- b. Kas dikelola didalam MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik
- c. Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto tidak terikat dan aset neto terikat permanen
- d. Pendapatan diakui pada saat terjadi transaksi
- e. Beban diakui berdasarkan terjadinya beban tersebut
- f. Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Biaya penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik hanya terdiri dari kas masuk dan keluar saja. Kas dan Setara Kas pada awal tahun 2016-2017 adalah sebesar Rp 87.833.700. Sedangkan pada akhir periode 2017-2018 adalah sebesar Rp 1.679.326.850

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
MTS ASSA'ADAH II BUNGAH KOTA GRESIK  
Per 31 Desember 2017**

MTS ASSA'ADAH II

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2017

**4. ASET NETO TIDAK TERIKAT & ASET NETO TERIKAT PERMANEN**

- a. Pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik total aset neto tidak terikat yang tertera adalah sebesar Rp. 619.772.750.
- b. Sedangkan aset neto terikat permanen pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik yang tertera adalah sebesar Rp222.975.000.

**5. PENDAPATAN**

Pendapatan yang diperoleh MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik berasal dari dana pemerintah atau BOS dan pendapatan lain-lain seperti Donasi YPPQ, Dana BOS, SPP, Pendapatan Asli Sekolah, Iuran Pengembangan Mutu, Iuran Ujian Sekolah/UN, Hasil Usaha Ekonomi Produksi Sekolah, Infaq/Senenan, dan Iuran Atau Sumbangan Lainnya

Sumber : Data diolah peneliti

**4.4 Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35**

ISAK 35 menggunakan judul Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba yaitu mengatur ruang lingkup penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba terlepas dari bentuk badan hukum entitas tersebut. Berikut pencatatan laporan keuangan berdasarkan dengan ISAK 35 antara lain :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Penghasilan Komprehensif
3. Laporan Perubahan Aset
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

**4.5 Beberapa Perbedaan antara PSAK No 45 dengan ISAK 35**

1. PSAK 45

- Menjelaskan tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba yang telah disahkan oleh Komite Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 20 Desember 1997 dan telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 23 Desember 1997
- Istilah atas kata “*Not-for-profit*” dalam PSAK 45 di terjemahkan sebagai “Nirlaba”
- Perbedaan pada format laporan keuangan dimana untuk PSAK 45 terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan

## 2. ISAK 35

- Mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang aktivitasnya berorientasi nonlaba
- Penggunaan istilah “nonlaba dalam ISAK 35 sejalan dengan istilah “nonlaba” (“*not-for-profit*”) yang diusulkan dalam Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.
- Perbedaan pada format laporan keuangan dimana ISAK 35 terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan penyajian laporan keuangan pada MTs Assa'adah II Gresik berdasarkan PSAK No. 45 dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 belum diterapkan dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pencatatan yang ada pada MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik dilakukan setiap terjadi transaksi seperti adanya transaksi pembayaran SPP oleh wali murid yang kemudian dicatat secara manual dan kemudian di posting kedalam microsoft exel oleh bendahara dengan format hari dan tanggal, uraian pemasukan , uraian pengeluaran, jumlah saldo dan keterangan. Setelah satu bulan maka bendahara MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik membuat laporan menggunakan microsoft exel dengan penyesuaian dengan bukti kwitansi atau transaksi kemudian dilaporkan ke bagian YPPQ.
2. Karena MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik belum menerapkan PSAK No. 45 dalam penyajian dan pelaporan keuangannya, maka peneliti berusaha untuk membantu memperbaiki laporan keuangan MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik dengan cara membuatkan perbaikan laporan keuangan MTs Assa'adah II Kota Gesik berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti yang akan dimulai dari semua transaksi awal meliputi pembuatan jurnal, buku besar, neraca saldo, hingga tersusun

laporan keuangan yang dibutuhkan dengan standar PSAK No 45 yang tersusun atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dan menjadi beberapa faktor yang dapat lebih diperhatikan lagi bagi peneliti-peneliti yang akan datang .Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Data yang diperoleh peneliti hanya berkisar data tahun 2017/2018 dimana masih menggunakan peraturan PSAK No 45.
2. Adanya perubahan kebijakan dari IAI dimana pada tanggal 1 januari 2020 untuk PSAK No 45 telah digantikan dengan ISAK 35 sehingga untuk pencatatan peneliti menambahkan beberapa perbedaan dalam pencatatan.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik
  - a) Pihak keuangan sekolah dapat melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45.
  - b) Pencatatan keuangan dapat dilakukan dengan cara pembuatan jurnal, buku besar, neraca saldo, hingga tersusun laporan keuangan yang dibutuhkan dengan standar PSAK No 45 yang tersusun atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan objek yang berbeda sehingga akan mampu mengukur secara akurat mengenai pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar PSAK No 45.
- b) Peneliti dapat membandingkan 2 objek sekaligus sehingga dapat diketahui kendala secara pasti dalam melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar PSAK No 45.
- c) Penelitian selanjutnya bisa mendapatkan data yang terbaru dari objek sehingga terhindar dari beberapa perubahan kebijakan akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Yudanto, 2013 Analisis Implementasi PSAK 45 ( Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba ) Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan Nurul Islam Ngabang Kabupaten Landak
- Julia Andayani 2015 Penerapan PSAK No 45 Terhadap Partai Politik Di Indonesia ( Studi Kasus Pada Gerindra )
- Anis Chariri dan Imam Ghozali. 2001. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Anwar Sanusi, 2011, Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Bachrul Ulum, 2015 Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Assalam Pal V Pontianak Berbasis PSAK No. 45
- Bastian, Indra. 2007. Sistem Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Creswell, John W. 2015. Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Diana, Erawati Nur 2015 Rekontruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Ibnu Katsir Jember Berdasarkan PSAK No 45
- Dita Ristika, 2015 Analisis Penerapan PSAK. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Non profit) Profit) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pada Yayasan Islamiyah Pontianak Tahun Ajaran 2012-2013
- Ellwood, S. 1993. Parish and Town Councils: Financial Accountability and Management. Local Government Studies, 19 (3), 368-386.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Herdiansyah, Haris. 2010. Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika
- Hidayati, P.P. (2015). Pembelajaran Menulis Esai Berorientasi Peta Berpikir Kritis. Bandung: PrismaPress

- Husunah, 2015 Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Islam Menurut PSAK No. 45 ( Studi Kasus pada YPIs Raudlatut Thalabah Di Kabupaten Kediri )
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 45 Tentang Laporan Keuangan Nirlaba – edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Mahmudi, 2010, Manajemen Kinerja Sektor Publik, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2004. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta
- Pontoh, Chenly Ribka S. 2013, Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Gereja BZL
- Resha Dwi Ayu P.M. 2014 Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Pendidikan Islam Indocakti Malang Berdasarkan PSAK No. 45
- Rizky, Ade Diyani & Padmono, Yud Yazid. 2013. Analisis Penerapan PSAK No. 45 pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. Surabaya: Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 2, No. 7.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Turner, Mark and Hulme, David ,1997. Governance, Administrasi, and Development: Making The State Work. London: MacMillan Press Ltd.
- Ulfa, Mei Witria 2014 Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba(Studi Kasus Pada SMK Negeri 4 Malang)
- Wonok, Fredrik J 2016 Penerapan PSAK No 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat GMIM Imanuel Leilem
- Yusuf, Syamsu dan M. Nani Sugandhi. 2011. Perkembangan peserta didik. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.

**Lampiran 1**

**Laporan Pencatatan MTs Assa'adah II Bungah Kota Gresik**












RINGKASAN REALISASI PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018						FORM-01
NO	URAIAN KEGIATAN	RENCANA		REALISASI		KETERANGAN
		APBS	PAPBS	RP	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>I PENDAPATAN</b>						
1	Donasi YPPQ	Rp 120,537,100	Rp 120,537,100		0%	
2	Bantuan operasional sekolah (BOS)	Rp 589,584,000	Rp 589,584,000	Rp 549,936,000	93%	
3	Pendapatan asli sekolah	Rp 387,968,000	Rp 387,968,000	Rp 350,269,500	90%	
4	Pendapatan usaha lain	Rp 255,030,000	Rp 255,030,000	Rp 100,873,000	40%	
5	Iuran pengembangan mutu	Rp 219,920,000	Rp 219,920,000		0%	
6	Infra siswa/seniman	Rp 16,880,000	Rp 16,880,000	Rp 14,299,500	85%	
7	Sisa lebih Anggaran tahun 2016/2017			Rp 87,833,700		39936000 507792000
<b>Jumlah Total Pendapatan (JP)</b>		<b>Rp 1,452,502,000</b>	<b>Rp 1,452,502,000</b>	<b>Rp 1,103,211,700</b>	<b>76%</b>	39936000 507792000
<b>II BELANJA</b>						
1	Pengembangan kompetensi lulusan	Rp 422,438,000	Rp 422,438,000	Rp 321,002,200	76%	
2	Pengembangan Standar isi	Rp 21,248,800	Rp 21,248,800	Rp 3,624,500	17%	
3	Pengembangan Standar proses	Rp 181,716,762	Rp 181,716,762	Rp 197,121,830	108%	
4	Pengembangan pendidikan dan tenaga kependidikan	Rp 116,912,554	Rp 116,912,554	Rp 19,132,000	16%	
5	Pengembangan Sarana dan prasarana Madrasah	Rp 206,402,600	Rp 206,402,600	Rp 238,401,500	116%	
6	Pengembangan standar pengelolaan	Rp 120,038,740	Rp 120,038,740	Rp 31,557,000	26%	
7	Pengembangan standar pembiayaan	Rp 58,941,800	Rp 58,941,800	Rp 24,281,500	41%	
8	Pengembangan dan implementasi sistim penilaian	Rp 275,737,000	Rp 275,737,000	Rp 286,085,500	104%	
9	Pengembangan karakter bangsa dan budaya	Rp 76,244,400	Rp 76,244,400	Rp 109,610,000	144%	
<b>Jumlah Total Belanja (JB)</b>		<b>Rp 1,479,680,656</b>	<b>Rp 1,479,680,656</b>	<b>Rp 1,230,816,050</b>	<b>83%</b>	79872000 Rp629,808,000 587664000
<b>JUMLAH PENDAPATAN - JUMLAH BELANJA (JP-JB)</b>		<b>Rp</b>		<b>(127,604,350)</b>		
Kepala Madrasah				Gresik, 27 Juni 2018 Bendahara		

This is a highly detailed financial statement table, likely a detail of the summary provided above. It contains numerous rows, each representing a specific account or activity. The columns include account codes (e.g., 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000). The table is organized into several main sections, likely corresponding to the categories in the summary table (e.g., Pendapatan, Belanja). Each row contains a detailed description of the activity, followed by columns for planned amounts (APBS, PAPBS) and actual realizations (RP, %). The table is very dense and contains a large volume of numerical data.



**Lampiran 2****BUKTI KONSULTASI****NAMA** : Suci Wulandari**NIM/ JURUSAN** : 14520142/Akuntansi**PEMBIMBING** : Ulfi Kartika Oktaviana SE.,M.Ec.,Ak.,CA**Judul Skripsi** : Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Pada Mts Assa'adah II

Gresik Berdasarkan PSAK No 45 Tahun 2017

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	02/05/2018	Pengajuan Outline	1. 
2.	05/06/2018	ACC Judul	2. 
3.	20/07/2018	Konsultasi Bab 1-3	3. 
4.	09/08/2018	Revisi Bab 1-3	4. 
5.	10/10/2018	Revisi Bab 1-3	5. 
6.	02/03/2019	ACC Proposal	6. 
7.	13/04/2019	Seminar Proposal	7. 
8.	02/02/2021	Revisi Bab IV	8. 
9.	24/02/2021	Revisi Bab IV	9. 
10.	20/05/2021	Revisi Bab IV	10. 
11.	20/06/2021	ACC Keseluruhan	11. 

Malang, 28 Juli 2021

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., MSi., Ak., CA**

NIP.19720322 200801 2 005

**Lampiran 3****BIODATA PENELITIAN**

Nama Lengkap : Suci Wulandari  
Tempat, tanggal lahir : Riau, 28 Januari 1996  
Alamat Asal : Jlr 4 Rt. 15 Desa Mingkung Jaya Kec Sungai Gelam Kab  
Muaro Jambi  
Alamat Kos : Perumahan Joyogrand Inside Blok D No 6 Merjosari  
Lowokwaru Malang  
Telepon/Hp : 085231507629  
E-mai : Sucywulan28@gmail.com

**Pendidikan Formal**

2007-2008 : TK Handayani Mingkung Jaya  
2002-2008 : SDN 221 Mingkung Jaya  
2008-2011 : SMPN 1 Lubuk Dalam  
2011-2014 : MAS Al-Hikmah Kediri  
2014-2021 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang

**Pendidikan Non Formal**

2011-2013 : Program Pembelajaran Pondok Pesantren Ahmada Kediri  
2014-2015 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN  
2016 : English Language Center (ELC) UIN

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta visit industri dengan tema “Mempersiapkan jiwa profesionalisme dan kreativitas akuntan muda untuk menyongsong MEA” dengan tujuan ke PT. Otsuka & PT. Indofood Pasuruan tahun 2014
- Peserta Seminar “*Remarkable Young Generation*” UIN Maliki Malang tahun 2014
- Peserta Seminar “Tantangan akuntan muda menghadapi MEA” UIN Maliki Malang tahun 2015
- Peserta Pelatihan Bahasa Inggris di UIN Maliki Malang tahun 2016
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh LAB Akuntansi dan Pajak Jurusan Akuntansi FE UIN Maliki Malang tahun 2017

Malang, 28 Juli 2021

Suci Wulandari